



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

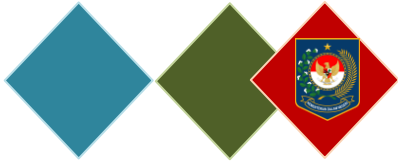
**OPTIMALISASI PRESISI AKURASI KADER POSYANDU DALAM
PENGUKURAN TINGGI DAN BERAT BADAN BALITA DI UPT
PUSKESMAS SUNGAI LIMAU KABUPATEN DHARMASRAYA**

Disusun oleh :

Nama : Franchfi, S.Tr.Gz
NIP : 199909202025052002
Jabatan : Nutrisionis Ahli Pertama
Instansi : Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok : II
No. Absen : A.16.2.15
Angkatan : XVI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL :Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
NAMA : Franchfi, S.Tr.Gz
NIP : 199909202025052002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Nutrisi Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK : XVI / II
NO. ABSEN : A.16.2.15

Disetujui berdasarkan seminar aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

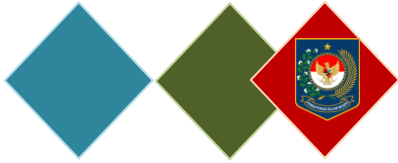
Mentor,

Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi
NIP. 199406062020122029

Afni Hildayeti, SKM, M.Kes
NIP. 197503042003122002

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kementerian Dalam
Negeri Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S, M.A.P
NIP. 197003041996031001



**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul :
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
NAMA : Franchfi, S.Tr.Gz
NIP : 199909202025052002
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Nutrisionis Ahli Pertama
INSTANSI : UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK : XVI / II
NO. ABSEN : A.16.2.15

Dan telah mendapat pengujian / komentar / masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi
NIP. 199406062020122029

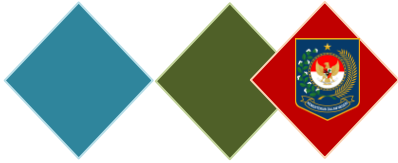
Franchfi, S.Tr.Gz
NIP. 199909202025052002

PENGUJI

MENTOR

Aryo Fernandes, S.Si, M.M
NIP. 198501122010011020

Afni Hildayeti, SKM, M.Kes
NIP. 197503042003122002

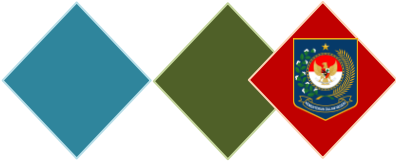


KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dengan judul “Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Kegiatan aktualisasi ini berisi tentang mengoptimalkan presisi akurasi kader posyandu dalam pengukuran tinggi dan berat badan balita melalui kegiatan pelatihan kader dengan mengimplementasikan nilai-nilai Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mewujudkan SMART ASN

Kegiatan Aktualisasi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini, saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai pelaksana kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III ini.
2. Badan kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta dalam mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2025.
3. Bapak Aryo Fernandes, S.Si, M..M selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk pelaksanaan aktualisasi saya;

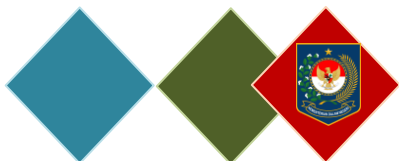


4. Ibu Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi selaku *coach* yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam menganalisis isu-isu yang dimuat serta dalam penulisan rancangan aktualisasi ini
5. Ibu Afni Hildayeti, SKM, M.Kes selaku Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya sekaligus mentor dalam memberikan dukungan dan bimbingan dalam penulisan rancangan aktualisasi ini
6. Orang tua dan keluarga besar UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini
7. Rekan-rekan seperjuangan peserta latsar Golongan III terkhusus Angkatan XVI kelompok 2 atas kerjasama dan dukungannya
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan rancangan aktualisasi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan rancangan aktualisasi ini. Penulis sangat mengharapkan adanya masukan yang membangun untuk penyempurnaan laporan aktualisasi ini

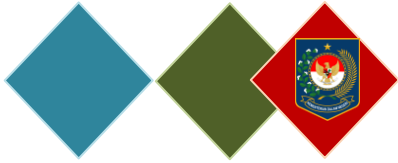
Dharmasraya, September 2025
Penulis

Franchfi, S.Tr.Gz
NIP. 19990920 202505 2 002



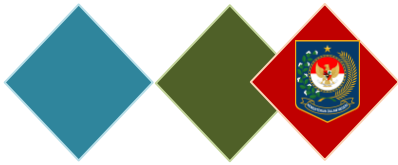
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	I
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	Vii
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi core isu.....	14
B. Analisis <i>Core Isu</i>	16
C. Rumusan Isu.....	19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	21
A. Matriks Pelaksanaan Aktualiasasi.....	21
B. Matriks Pelaksanaan Aktualiasasi.....	23
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK ...	41
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	42
E. Manfaat terselesaikan <i>Core Isu</i>	43
F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi.....	44
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Rekomendasi	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52



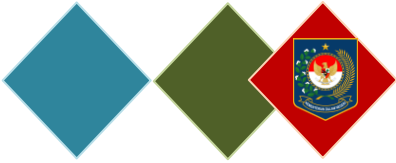
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tata Nilai Puskesmas Sungai Limau	7
Tabel 3.1. Analisis core isu dengan metode USG.....	18
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	21
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	23
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS.....	41
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	42
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Peta Wilayah UPT Puskesmas Sungai Limau.....	5
Gambar 2.2. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sungai Limau	9
Gambar 2.3. Foto Peserta.....	10
Gambar 3.1. Pengukuran Panjang Badan Balita.....	15



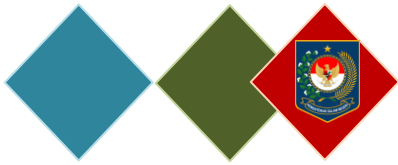
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 1

LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 2

LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 3

LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN 4



BAB I

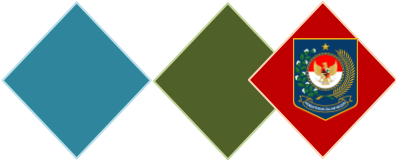
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persyaratan bagi seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah mengikuti kegiatan Pendidikan Dasar (Latsar) sesuai UU No 20 tahun 2023 yang mengatur mengenai Aparatur Sipil Negara dan Peraturan LAN No 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Pada Undang-Undang tersebut secara implisit menghendaki bahwa seorang ASN merupakan sebuah profesi pelayan publik, maka dari itu sebagai ASN perlu membuat rancangan aktualisasi khususnya dalam pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan di instansi Puskesmas.

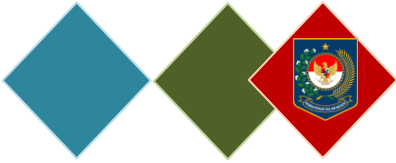
Pada wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya memiliki 13 Posyandu binaan. Dalam proses pendataan mulai dari ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita salah satu pihak yang berperan penting adalah kader posyandu. Selain melaksanakan pendataan, kader posyandu berperan dalam melaksanakan pengukuran berat dan tinggi badan balita hingga melaksanakan pencatatan secara berkala setiap bulan pada Kartu Menuju Sehat (KMS) yang terdapat pada buku KIA.

Keterampilan kader dalam presisi dan akurasi pada pelaksanaan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan bayi dan balita



menjadi salah satu hal penting yang menyangkut pertumbuhan balita. Menurut Febriyanti (2024) dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip menjelaskan bahwa Presisi diartikan sebagai konsistensi dan ketepatan hasil pengukuran ketika dilakukan secara berulang pada kondisi yang sama, tanpa memandang kesesuaian dengan nilai sebenarnya, sedangkan akurasi merupakan kesesuaian antara nilai yang diukur dengan nilai yang sebenarnya. Pada rekapan penimbangan balita di bulan Mei hingga bulan Juli 2025 ditemukan 43 balita mengalami gizi kurang (berat badan menurut umur dibawah ambang batas). Dari 43 balita yang dikatakan gizi kurang pada periode bulan mei hingga bulan juli tersebut, setelah di validasi data, ternyata ditemukan 29 balita yang benar memiliki gizi kurang, sehingga dapat disimpulkan sebanyak 14 balita tidak presisi dan akurasi hasil ukurnya. Adanya bias atau kesalahan dalam pengukuran ini sering terjadi karena anak rewel dan menangis saat dilakukan pengukuran, , dan juga adanya pergantian kader yang secara cepat tanpa diberikan pelatihan sesuai standar, dapat menyebabkan keterampilan kader belum sesuai presisi dan akurasi. Keterampilan kader yang belum optimal dapat menyebabkan interpretasi status gizi yang salah dan dapat berakibat pada kesalahan pelaksanaan penanganan masalah gizi tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengangkat dan membahas lebih terperinci dalam rancangan aktualisasi yang berjudul, "Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu



Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya”.

B. Tujuan

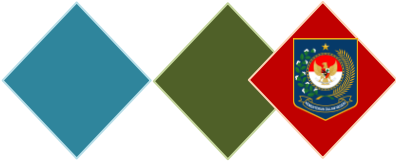
1. Tujuan umum

Sesuai Undang-undang no 20 tahun 2023 yang mengatur mengenai Aparatur Sipil Negara mengenai Aparatur Sipil Negara, penyusunan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN memiliki tujuan agar ASN mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (BerOrientasi pada Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), Manajemen ASN, dan Smart ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatan penulis sebagai nutrisisionis di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang isu permasalahan yang terpilih diatas, pelaksanaan aktualisasi ini memiliki beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

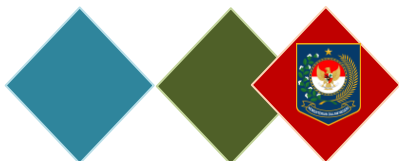
- a. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, Manajemen ASN, dan Smart ASN dalam pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan penyuluhan kesehatan dalam Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.



- b. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan rancangan aktualisasi ini adalah Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan pada masa habituasi yang dimulai dari tanggal 10 September – 17 Oktober 2025, bertempat di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.



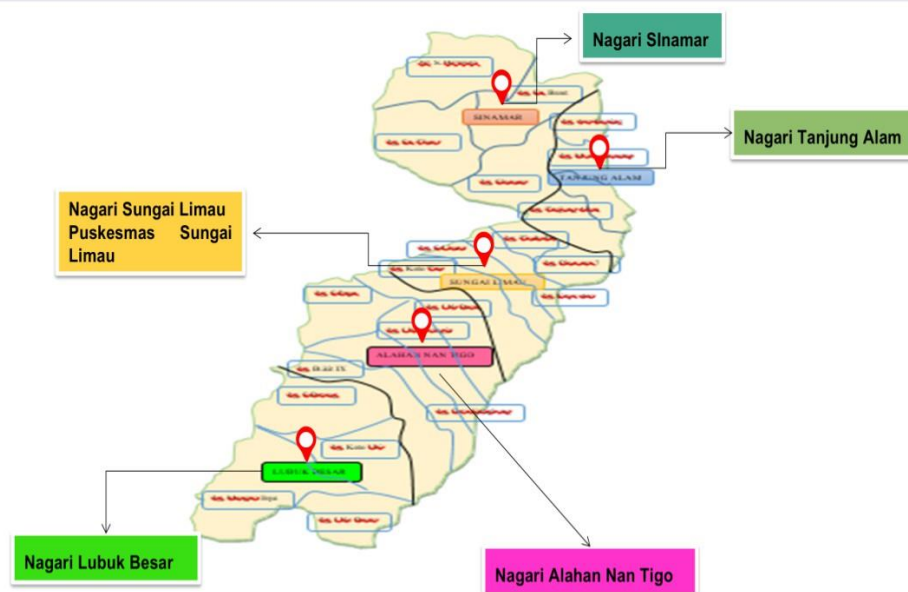
BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

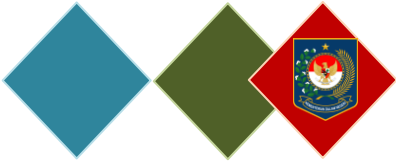
1. Gambaran Umum Instansi

UPT Puskesmas Sungai Limau merupakan satu-satunya puskesmas yang ada di Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya. UPT Puskesmas Sungai Limau didirikan di atas tanah $\pm 2000 \text{ m}^2$, Terletak di Jorong tembulun Kenagarian Sungai limau Kecamatan Asam Jujuhan. Mulai aktif pada tanggal 1 November 2007.



Gambar 2.1. Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Limau

Wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau terdiri dari perbukitan dan dataran rendah, adapun batas-batas Wilayah UPT Puskesmas Sungai Limau adalah sebagai berikut:



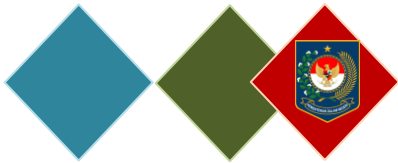
- Sebelah utara : berbatasan dengan Kenagarian Koto Gadang
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Propinsi Jambi
- Sebelah timur : berbatasan dengan Propinsi Jambi
- Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan

Luas wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau sekitar 257.72 km² yang terdiri dari 5 nagari, 22 jorong dengan jumlah penduduk menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 sebanyak 14.709 jiwa.

2. Visi Misi Organisasi

Sejak dioperasikan pada tanggal 01 November 2007 visi puskesmas sungai limau menyesuaikan dengan visi Kabupaten Dharmasraya yaitu “Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Sejahtera Merata”. Dari visi tersebut adapun misi Puskesmas Sungai Limau adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan akses yang lebih luas serta layanan berkualitas bagi masyarakat.
2. Penguatan ekonomi berbasis potensi lokal, dengan mendukung UMKM dan mengoptimalkan sumber daya daerah.
3. Pembangunan infrastruktur yang maju dan merata, guna menopang pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan warga.
4. Pengelolaan lingkungan berkelanjutan, dengan kebijakan pembangunan ramah lingkungan.
5. Reformasi tata kelola pemerintahan, melalui digitalisasi layanan



publik dan birokrasi yang transparan.

6. Peningkatan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), demi mendorong kemandirian finansial daerah

Adapun tata nilai dari Puskesmas Sungai Limau adalah “PKMSL”

Tabel 2.1. Tata Nilai Puskesmas Sungai Limau

P	Profesional	Melaksanakan tugas dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien sesuai dengan kompetensinya
K	Kerjasama	Saling bantu membantu dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan puskesmas
M	Melayani	Melayani dengan sungguh-sungguh
S	Sosial	Cepat tanggap dalam memberikan pelayanan
L	Loyalitas	Mengutamakan keselamatan pasien dan kepentingan instansi

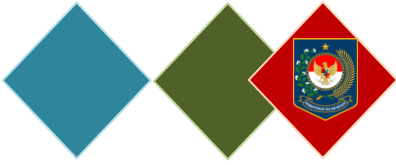
3. Tujuan dan fungsi organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024, puskesmas sebagai pelayanan kesehatan primer yang terintegrasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan;
- b. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan social, ekonomi, komersial dan lingkungan serta;
- c. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat

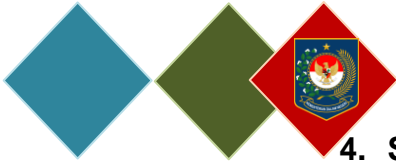
Menurut fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 19 Tahun 2024, Puskesmas menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat

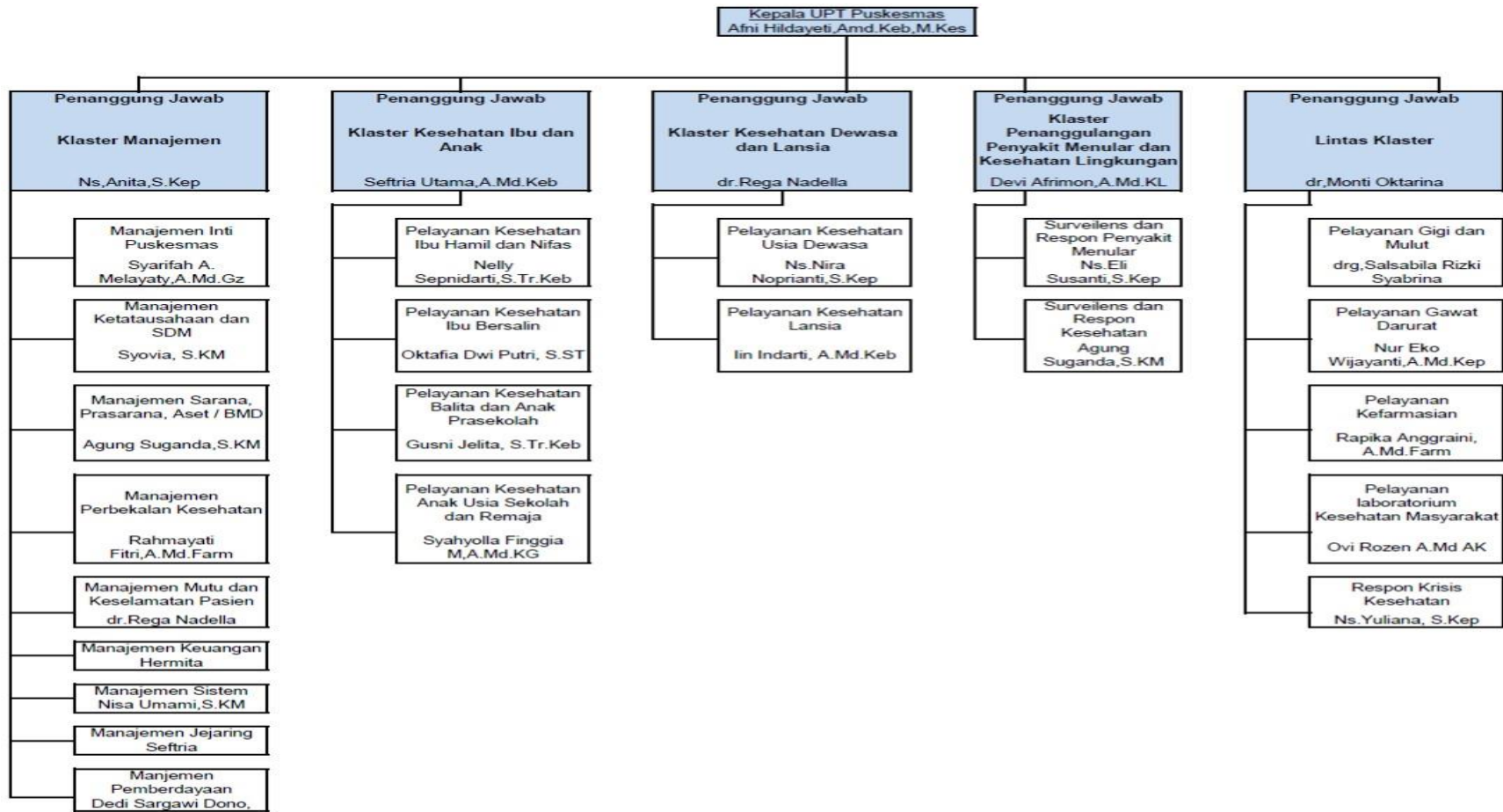


pertama di wilayah kerjanya

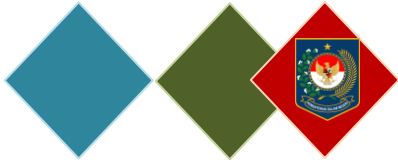
- b. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.



4. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sungai Limau



Gambar 2.2. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sungai Limau



B. Profil Peserta



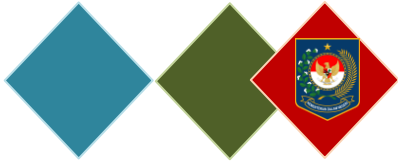
Gambar 2.3. Gambar Peserta

- a. Nama : Franchfi, S.Tr.Gz
- b. NIP : 19990920 202505 2 002
- c. Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIa
- d. Pendidikan : D-IV Gizi
- e. Jabatan : Nutrisionis
- f. Unit kerja : UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya

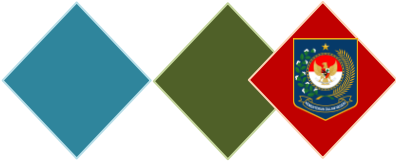
1. Tugas dan Fungsi Jabatan

Adapun uraian tugas menurut Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No: 23/KEP/M.PAN/4/2001 tentang jabatan fungsional Nutrisionis adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data gizi, makanan dan dietetic serta penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana lima tahunan
- b. Menganalisis data gizi, makanan dan dietetic serta penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana tahunan
- c. Menganalisis data gizi, makanan dan dietetic serta penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana triwulan

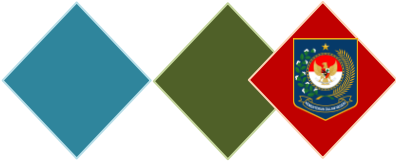


- d. Menganalisis data gizi, makanan dan dietetic serta penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana bulanan
- e. Menganalisis data dalam rangka menyusun juklak/juknis di bidang gizi, makanan, dan dietetic
- f. Menganalisis data secara deskriptif dalam rangka menyusun pedoman gizi, makanan dan dietetic
- g. Mengumpulkan data dalam rangka menyusun standar gizi, makanan dan dietetic, mengumpulkan data untuk pengamatan masalah di bidang gizi, makanan dan dietetic secara sekunder
- h. Mengumpulkan data anak balita, bumil, dan buteki untuk pemberian makanan tambahan, penyuluhan, dan pemulihan pada anak balita dengan status gizi kurang
- i. Mengumpulkan data makanan-kelompok sasaran setempat untuk penilaian mutu gizi, makanan dan dietetic
- j. Memeriksa dan menerima bahan materi, pangan, peralatan dan sarana pelayanan gizi, makanan dan dietetic
- k. Menyimpan bahan materi, pangan, peralatan dan sarana pelayanan gizi, makanan dan dietetic
- l. Mencatat dan melaporkan bahan materi, pangan, peralatan dan sarana di ruang penyimpanan sarana harian
- m. Menyalurkan bahan materi, pangan, peralatan dan sarana sesuai permintaan unit atau wilayah kerja secara harian/mingguan
- n. Memeriksa ruang penyimpanan makanan secara harian (tiap 10

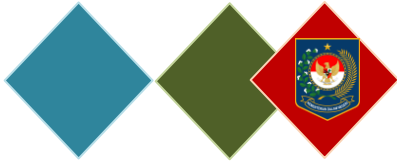


harian)

- o. Melakukan pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), umur di unit atau wilayah kerja secara bulanan bagi anak balita
- p. Melakukan pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), umur di unit atau wilayah kerja secara 4 bulanan bagi anak sekolah SD
- q. Melakukan pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), umur di unit atau wilayah kerja sesuai kebutuhan
- r. Melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) di unit atau wilayah kerja
- s. Melakukan anamnesa diet klien (*food frequency* dan rata rata contoh hidangan)
- t. Melakukan recall makanan 24 jam lewat bagi klien
- u. Melakukan perhitungan kandungan gizi makanan klien
- v. Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), umur
- w. Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT)
- x. Mencatat dan melaporkan atas hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)
- y. Mencatat dan melaporkan anamnesa diet
- z. Menyediakan makanan tambahan untuk balita atau penyuluhan gizi



- aa. Menyediakan makanan biasa tambahan
- bb. Menyediakan kapsul vitamin A
- cc. Melakukan pencatatan harian, penyediaan makanan biasa
- dd. Melakukan pencatatan harian, penyediaan diet sederhana
- ee. Memantau diet klien selama dirawat
- ff. Memantau kegiatan pengukuran BB, TB, Umur di tingkat desa meliputi sasaran, status gizi, dan SKDN, (Jumlah balita yang ada/terdaftar, jumlah balita yang memiliki kartu menuju sehat, jumlah balita yang ditimbang, jumlah balita yang naik timbangannya) secara bulanan pada posyandu
- gg. Memantau kegiatan PMT balita, anak sekolah, bumil, meliputi sasaran, status gizi dan SKDN terhadap macam/jumlah PMT



BAB III

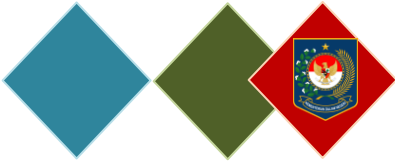
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI CORE ISU

Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.

a. Data dan fakta

Pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan balita merupakan salah satu kegiatan di posyandu dalam rangka memantau tumbuh kembang anak. Pengukuran yang tidak presisi dan akurasi yang bagus akan menghasilkan hasil yang salah sehingga pada interpretasi status gizi yang salah dan dapat berakibat pula pada kesalahan dalam mengambil keputusan dalam penanganan masalah gizi tersebut. Pada data penimbangan bulan Mei hingga Juli 2025, terdapat 14 balita dari 43 balita gizi kurang yang mengalami bias pengukuran berat badan. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya bias dan kurang optimalnya presisi dan akurasi kader dalam pengukuran karena sudah lama tidak diadakannya pelatihan kader, pergantian kader terus menerus, terdapat di beberapa titik posyandu alat ukur yang sudah tidak lengkap, dan belum optimalnya dukungan dari lintas sektor.



Gambar 3.1 Pengukuran Panjang Badan Balita

b. Dampak dan para pihak yang terdampak

Dampak yang terjadi jika masalah tidak segera ditangani adalah:

1. Bagi balita

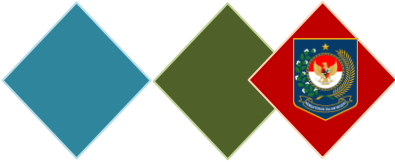
Apabila terjadi salah pengukuran, dan salah penentuan status gizi, balita tersebut akan mendapatkan intervensi penanganan masalah gizi yang berbeda dan berakibat fatal pada tumbuh kembang balita tersebut

2. Bagi puskesmas

Belum optimalnya presisi dan akurasi pengukuran pada balita tentu dapat mempengaruhi evaluasi kinerja tenaga gizi di puskesmas dan dapat menghambat terlaksananya program pemerintah daerah terkait balita dan gizi

3. Bagi pemerintah daerah

Jika terdapatnya data yang menunjukkan bahwa presisi dan akurasi pengukuran balita belum optimal di suatu posyandu atau puskesmas, tentu berdampak pada presentase capaian hasil profil kesehatan kabupaten dan rendahnya target pembangunan kesehatan

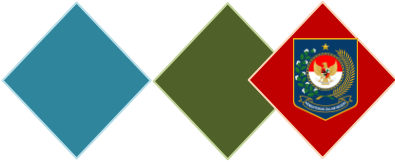


c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu belum optimalnya presisi dan akurasi pengukuran oleh kader posyandu memiliki keterkaitan dengan manajemen ASN dan Smart ASN, dimana pada kerangka manajemen ASN setiap aparatur sipil Negara dituntut untuk mengelola, mengatur dan mengawasi jalannya program. Belum optimalnya presisi dan akurasi pengukuran oleh kader dapat mencerminkan tantangan dalam manajemen pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan khususnya pada bagian monitoring dan pengawasan kegiatan di lapangan. Hal ini menuntut penerapan nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh tenaga gizi puskesmas, diantaranya *kompeten*, terlihat kemampuan tenaga gizi dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam mengoptimalka presisi dan akurasi pengukuran oleh kader posyandu, serta nilai *kolaboratif* diperlukan agar ASN mampu bekerja sama dengan kader posyandu, bidan desa, pemangku kepentingan lain, (wali jorong, walinagari, dan camat) dalam rangka bersama sama mencari jalan keluar dalam mengoptimalkan presisi dan akurasi pengukuran kader dalam melaksanakan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita.

B. ANALISIS CORE ISU

Berdasarkan analisis isu dengan metode APKL, maka isu yang akan diangkat adalah “**Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya**”. Untuk

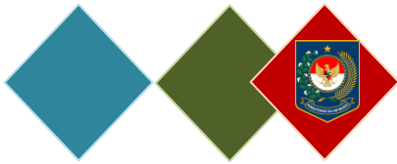


menganalisis penyebab utama isu akan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode ini dilakukan dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan angka skala (1-5). Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu utama atau isu pokok yang akan segera diselesaikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Berdasarkan isu utama yang terpilih untuk diselesaikan melalui metode APKL yaitu, “**Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya**”. maka terdapat tiga penyebab yang perlu dianalisis penyebab utamanya dengan metode USG, dimana tiga penyebab itu diantaranya:

1. Belum optimalnya sosialisasi dan pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan Balita
2. Pemasangan alat ukur yang belum sesuai standar prosedur
3. Belum optimal dan menyeluruh dukungan dari lintas sector



Berikut merupakan tabel penetapan penyebab isu utama dengan menggunakan teknik USG

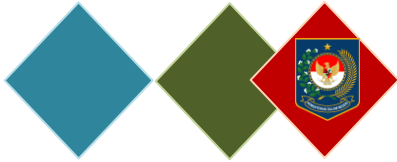
**Tabel 3.1. Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG
(Urgency, Seriousness, Growth)**

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum optimalnya sosialisasi dan pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan Balita	5	5	4	14	I
2	Pemasangan alat ukur yang belum sesuai standar prosedur	4	5	5	13	II
3	Belum optimal dan menyeluruh dukungan dari lintas sector	4	4	4	12	III

Keterangan Skor Teknik USG:

U: Urgency	S: Seriousness	G: Growth
5 : sangat penting	5 : sangat gawat	5 : sangat cepat
4 : penting	4 : gawat	4 : cepat
3 : cukup penting	3 : cukup gawat	3 : cukup cepat
2 : kurang penting	2 : kurang gawat	2 : kurang cepat
1 : tidak penting	2 : tidak gawat	3 : tidak cepat

Berdasarkan analisa USG diatas, diketahui penyebab dari isu, “Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya” tersebut adalah “Belum optimalnya sosialisasi dan pelatihan kader mengenai presisi dan



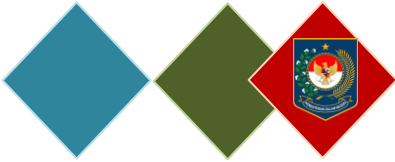
akurasi pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan Balita”.

C. Rumusan Isu

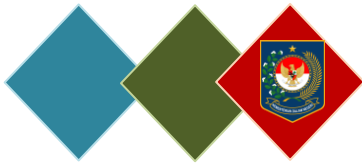
Isu ini berfokus kepada belum optimalnya sosialisasi dan pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita, sehingga berdasarkan uraian tersebut, rumusan isu yang dapat diambil adalah “Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya”.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan isu prioritas yang telah dianalisis menggunakan metode APKL dan USG yaitu “**Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya**”, maka dihasilkan gagasan kreatif pemecahan masalah pada isu tersebut adalah “Perencanaan Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Kader mengenai Presisi dan akurasi terhadap pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya”. Gagasan ini juga berkaitan dengan manajemen ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayanan public serta berkaitan juga dengan pembelajaran Smart ASN yaitu melaksanakan tugas secara terukur, dapat dicapai, relevan, tepat waktu dan tepat target sesuai tugas yang akan diselesaikan. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:



1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan
2. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader
3. Membuat materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita
4. Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 2 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader
5. Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi
6. Melaksanakan evaluasi kegiatan



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

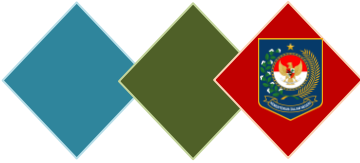
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan habituasi akan dilaksanakan selama 37 hari kerja terhitung mulai 10 September 2025 hingga 24 Oktober 2025 di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya, tempat saya bekerja, berikut adalah jadwal kegiatan aktualisasi yang dituangkan dalam bentuk matrik:

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER		OKTOBER			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan (11-09-2025 s/d 18-09-2025)						
2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader (19-09-25 s/d 25-09-25)						
3	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita (26-09-25 s/d 09/10/25)						
4	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader (26-09-25 s/d 09/10/25)						
5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi (16/10/25)						
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan (17 s/d 24-10-25)						

Terdapat perubahan jadwal dari rencana awal kegiatan, yaitu pada kegiatan ke-2 baru yang direncanakan dapat dilaksanakan pada minggu ke-III



September namun baru terealisasikan pada minggu ke-IV bulan September, sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan berikutnya hingga kegiatan ke 6

.

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
Identifikasi Isu	: <ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.2. Rendahnya capaian pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya3. Rendahnya cakupan kunjungan balita yang ditimbang berat badannya di posyandu di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.
Gagasan Pemecahan Isu	: <p>Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.</p> <p>Hal ini berkaitan dengan agenda III yaitu manajemen ASN, dimana perlu adanya pengawasan jalannya program oleh ASN tenaga kesehatan dan perlu adanya kolaboratif antara ASN dengan kader posyandu</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi konflik Ya/tidak	Solusi konflik	KET
1	2.	3.	4.	5.	6	7	8	9
1	Melaksanakan konsultasi dengan kepala puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan	1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor	Tersedianya rencana jadwal konsultasi dengan mentor	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN:</p> <p>1. Berorientasi pelayanan; Saya telah menyesuaikan waktu konsultasi dengan mendahulukan kenyamanan dan kesiapan mentor</p> <p>2. Kolaboratif ; Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam mencapai kesepakatan jadwal yang saling menguntungkan</p> <p>3. Adaptif ; Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor</p> <p>4. Loyal; Saya telah menunjukkan sikap mendahulukan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi</p> <p>5. Harmonis; Saya telah menjaga sopan santun dan etika dalam menghubungi mentor via pesan whatsapp</p>	Kepala Puskesmas sebagai mentor	tidak		Dilakukan setelah seminar rancangan aktualisasi

		2. Mempersiapkan bahan telaahan untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail	Tersedianya dokumentasi bahan konsultasi secara rapi dan detail	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN: 1. Kolaboratif; saya telah menyusun bahan dengan membuka bagian catatan khusus untuk masukan mentor serta menunjukkan kesiapan kerja sama 2. Akuntabel; saya telah memastikan data yang disiapkan benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan 3. Adaptif; saya telah menyiapkan bahan dengan format yang sesuai agar fleksibel	Kepala Puskesmas sebagai mentor	tidak	Dilakukan setelah seminar rancangan aktualisasi
		3. Melaksanakan konsultasi bersama mentor	Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN: <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis; dalam melakukan konsultasi saya menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat mentor • Kompeten; dalam melakukan konsultasi saya akan datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang akan dikonsultasikan • Adaptif; Dalam melakukan 	Kepala Puskesmas sebagai mentor	tidak	Dilakukan setelah seminar rancangan aktualisasi

2			<p>konsultasi saya akan bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran mentor serta siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal; setiap ada arahan dari mentor, akan dijadikan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi 				
	<p>Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama tenaga gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader</p>	<p>1. Mempersiapkan rancangan dan bahan diskusi bersama teman sejawat dan bidan desa terkait tata laksana pelaksanaan pelatihan</p>	<p>Terlengkapnya bahan diskusi dan pertanyaan seputar rencana kegiatan</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif; saya telah menyiapkan bahan dengan format yang sesuai agar fleksibel • Kolaboratif; saya telah menyusun bahan dengan membuka bagian catatan khusus untuk masukan dari teman teman gizi dan bidan desa serta menunjukkan kesiapan kerja sama • Akuntabel; saya telah memastikan data yang disiapkan benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten; Dalam menyiapkan bahan diskusi 	<p>Rekan sejawat gizi Bidan desa</p>	<p>tidak</p>	<p>Koordinasi dilaksanakan untuk mempersiapkan kegiatan aktualisasi</p>

				<p>saya telah melaksanakan dengan cermat untuk menghasilkan kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis; dalam melaksanakan koordinasi, saya telah berusaha menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi 				
		2. Melaksanakan koordinasi dan diskusi bersama	Tersedia catatan gambaran petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis; dalam melakukan koordinasi dan diskusi saya telah menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat teman sejawat dan bidan desa 2. Kompeten; dalam melakukan koordinasi dan diskusi saya datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang akan dikonsultasikan 3. Adaptif; Dalam melakukan koordinasi dan diskusi saya bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran teman sejawat dan bidan desa serta siap 	Rekan sejawat gizi, Bidan desa	tidak		Koordinasi dilaksanakan untuk mempersiapkan kegiatan aktualisasi

			menyesuaikan rancangan sesuai arahan teman sejawat dan bidan desa				
			4. Loyal ; setiap ada arahan dari teman sejawat dan bidan desa, akan dijadikan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi				
3	Membuat materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita	1. Mempersiapkan bahan rancangan materi pelatihan kader untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail	Tersedianya dokumentasi bahan konsultasi secara rapi dan detail	Keterkaitan dengan nilai dasar ASN 1. Kolaboratif ; saya telah menyusun bahan dalam rancangan materi pelatihan kader dengan membuka bagian catatan khusus untuk masukan mentor serta menunjukkan kesiapan kerja sama 2. Akuntabel ; saya telah memastikan data yang disiapkan benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan 3. Adaptif ; saya telah menyiapkan bahan dengan format yang sesuai agar fleksibel	Kepala puskesmas sebagai mentor	tidak	

	<p>2. Melaksanakan konsultasi bersama mentor</p>	<p>Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi terait rancangan materi pelatihan</p>	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis; dalam melakukan konsultasi saya akan menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat mentor 2. Kompeten; dalam melakukan konsultasi saya akan datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang akan dikonsultasikan 3. Adaptif; Dalam melakukan konsultasi saya akan bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran mentor serta siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan mentor 4. Loyal; setiap ada arahan dari mentor, akan dijadikan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor</p>	<p>tidak</p>		<p>Tahapan ini merupakan langkah dalam mempersiapkan kegiatan pelatihan kader</p>
	<p>3. Melaksanakan pembuatan materi pelatihan dengan power point</p>	<p>Tersedianya materi pelatihan dengan media power point</p>	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pelayanan; saya akan membuat media power point untuk tata laksana kegiatan pelatihan kader 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor</p>			<p>Tahapan ini merupakan langkah dalam mempersiapkan kegiatan pelatihan</p>



		<p>2. Akuntabel; saya akan memastikan data yang akan disampaikan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>3. Kolaboratif; saya akan melibatkan teman sejawat gizi serta mentor dalam pembuatan media power point ini</p> <p>4. Adaptif; saya akan fleksibel dalam menggunakan media pelatihan agar nanti lancar sewaktu pelaksanaan kegiatan</p> <p>5. Harmonis; saya akan menjaga komunikasi yang sopan dengan mentor dan teman sejawat gizi jika membutuhkan masukan selama proses pembuatan</p>				kader
4. Melaksanakan pembuatan media dengan video	Tersedianya media dengan video	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <p>1. Berorientasi pelayanan; saya akan membuat media video untuk tata cara presisi akurasi pengukuran pada kader</p> <p>2. Akuntabel; saya akan memastikan cara pelaksanaan presisi dan</p>	Kepala puskesmas sebagai mentor, Rekan sejawat, rekan sesama staf	tidak		Tahapan ini merupakan langkah dalam mempersiapkan kegiatan pelatihan kader

			<p>akurasi pengukuran yang akan disampaikan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>3. Kolaboratif; saya melibatkan teman sejawat gizi serta mentor dalam pembuatan media video presisi akurasi ini</p> <p>4. Adaptif; saya fleksibel dalam menggunakan media pelatihan agar nanti lancer sewaktu pelaksanaan kegiatan</p> <p>5. Harmonis; saya menjaga komunikasi yang sopan dengan mentor dan teman sejawat gizi jika membutuhkan masukan selama proses pembuatan video</p>	puskesmas			
4	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader dari tiap posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai teknis penyebaran	Didapatkan hasil konsultasi dan persetujuan konsultasi berupa surat undangan resmi untuk kader menghadiri kegiatan	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berorientasi pelayanan; Saya berusaha menunjukkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan ini dengan menanyakan kesiapan 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor</p> <p>Bidan desa</p> <p>Rekan sejawat gizi</p>	tidak	Tahapan ini merupakan langkah dalam membangun komunikasi terkait pelaksanaan kegiatan

		undangan	pelatihan	<p>mentor untuk memastikan jadwal konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif; Ketika membuat jadwal pertemuan konsultasi, saya berusaha menyesuaikan diri dengan waktu mentor • Kompeten; Dalam menyiapkan bahan konsultasi saya berusaha melaksanakan konsultasi dengan cermat, serta mencatat kelanjutan dari konsultasi sebelumnya • Harmonis; Dalam melakukan konsultasi saya menghargai pendapat, ide dan gagasan dari mentor • Adaptif; Dalam melakukan konsultasi saya bersikap proaktif dengan mentor 	Rekan sesama staf puskesmas			aktualisasi pelatihan kader
		2. Melakukan koordinasi dengan bidan desa terkait memberikan undangan informasi pelatihan	Tersebar nya undangan pelatihan dan terdapat nya perwakilan nama kader yang akan diutus untuk	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; Saya menunjukkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan ini dengan menanyakan kesiapan mentor untuk memastikan jadwal koordinasi • Adaptif; Memanfaatkan teknologi untuk berkoordinasi dengan bidan 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor</p> <p>Bidan desa</p> <p>Rekan sejawat gizi</p> <p>Rekan</p>	tidak		Tahapan ini merupakan langkah dalam membangun komunikasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi pelatihan

		mengikuti pelatihan	desa <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten; Cermat dan kompeten dalam menyiapkan pelaksanaan pelatihan, mengatur kegiatan dan rencana kegiatan • Loyal; saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan • Kolaboratif; bekerja sama dengan bidan desa, untuk mendata, mengajak, hingga menghubungi perwakilan kader untuk dapat turut serta menjadi peserta pada kegiatan pelatihan 	sesama staf puskesmas			kader
5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi	1. Memberi salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan	Terlaksananya pembukaan pelatihan kader mengenai presisi akurasi kader dalam melaksanakan pengukuran TB dan BB balita	Keterkaitan dengan nilai dasar ASN: <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan; Memberi salam sapa, kepada semua yang hadir pada kegiatan pelatihan kader agar tercipta suasana kondusif • Kompeten; Membantu kader guna meningkatkan pengetahuan • Harmonis; Wujud 	Kepala puskesmas sebagai mentor, Rekan sejawat gizi Rekan sesama staf puskesmas Bidan desa	tidak	Tahapan ini bertujuan memberikan maksud tujuan penyelenggaraan kegiatan

				menghargai orang lain guna membangun suasana pelatihan kader yang efektif dan kondusif	Kader sebagai peserta pelatihan			
	2. Memberikan pretest kepada kader sebelum melaksanakan pelatihan	Terdapat lembaran soal dan hasil jawaban sementara dari pretest yang dilaksanakan oleh kader sebelum dilaksanakannya pelatihan	Keterkaitan dengan nilai dasar ASN: <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: saya merancang soal pretest dengan pertanyaan yang jelas dan memastikan kader tidak memiliki kesulitan saat melaksanakan kegiatan • Akuntabel : saya memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam soal pretest relevan dengan materi pelatihan yang akan diberikan, serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten : saya menggunakan metode yang tepat dalam perancangan soal pretest agar didapatkan hasil yang akurat • Harmonis : saya menyusun soal pretest dengan teknik 	Kepala puskesmas sebagai mentor, Rekan sejawat gizi Rekan sesama staf puskesmas Bidan desa Kader sebagai peserta pelatihan	tidak		Tahapan ini menjadi bagian pelaksanaan kegiatan aktualisasi untuk melihat pengetahuan kader sebelum diberikan pelatihan	

--

		<p>yang tidak membingungkan peserta dalam mengisi jawaban dari soal pretest tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : saya berusaha memastikan untuk soal ini sesuai dengan dedikasi saya serta mendukung evaluasi dari instansi terhadap efektivitas program • Kolaboratif: saya berdiskusi dengan mentor dan pihak terkait untuk dapat berkolaborasi, bekerja sama serta menerima masukan dalam rangka menyusun soal pretest yang sesuai dengan tujuan 				
3. Memberikan pelatihan mengenai presisi dan akurasi	Terlaksananya pelatihan kader mengenai presisi akurasi kader dalam melaksanakan pengukuran TB dan BB balita	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : Membantu ibu kader guna meningkatkan pengetahuan • Harmonis : Wujud menghargai orang lain guna membangun suasana pelatihan kader yang efektif dan kondusif • Adaptif; melaksanakan pelatihan dengan adanya interaksi saat pemaparan 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor,</p> <p>Rekan sejawat gizi</p> <p>Rekan sesama staf puskesmas</p> <p>Bidan desa</p>	tidak		Tahapan ini menjadi inti dari kegiatan aktualisasi

		<p>materi dengan kader, sehingga penulis dapat lebih memahami situasi di lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : wujud kerjasama dalam kegiatan praktek pelatihan presisi dan akurasi yang dilaksanakan oleh kader 	Kader sebagai peserta pelatihan			
4. Memberikan posttest kepada kader setelah melaksanakan pelatihan	Terdapat hasil posttest dari presisi akurasi yang dilaksanakan oleh kader	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: dalam melaksanakan posttest saya menyajikan pertanyaan yang jelas dan memastikan kader tidak memiliki kesulitan saat melaksanakan kegiatan • Akuntabel : saya memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam soal posttest relevan dengan materi pelatihan yang akan diberikan, serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten : saya menggunakan metode yang tepat dalam perancangan soal pretest-posttest agar didapatkan hasil yang akurat • Harmonis : saya menyusun soal pretest-posttest dengan 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor,</p> <p>Rekan sejawat gizi</p> <p>Rekan sesama staf puskesmas</p> <p>Bidan desa</p> <p>Kader sebagai peserta pelatihan</p>	tidak		Tahapan ini untuk melihat perbandingan Sebelum dan sesudah diberikan pelatihan

			<p>teknik yang tidak membingungkan peserta dalam mengisi jawaban dari soal pretest tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : saya berusaha memastikan untuk soal ini sesuai dengan dedikasi saya serta mendukung evaluasi dari instansi terhadap efektivitas program • Kolaboratif: saya berdiskusi dengan mentor dan pihak terkait untuk dapat berkolaborasi, bekerja sama serta menerima masukan dalam rangka menyusun soal pretest yang sesuai dengan tujuan 				
	5. Melaksanakan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan	Adanya notulensi dalam sesi Tanya jawab peserta di pelatihan ini	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : Membantu ibu kader guna meningkatkan pengetahuan • Harmonis : Wujud menghargai orang lain guna membangun suasana pelatihan kader yang efektif dan kondusif 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor,</p> <p>Rekan sejawat gizi</p> <p>Rekan sesama staf puskesmas</p>	tidak		<p>Pada rangkaian kegiatan pelatihan, penulis menerima Tanya jawab mengenai kegiatan pelatihan ini</p>

6				Bidan desa Kader sebagai peserta pelatihan			
	Melaksanakan evaluasi kegiatan	1. Membagikan video teknik pengukuran ke grup whatsapp kader	Adanya bukti bahwa video telah dibagikan	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan : kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat pada peserta yang hadir, namun bagi semua kader yang menonton video yang dibagikan • Kompeten : Membantu ibu kader guna dalam pengukuran, karena video bisa ditonton berulang kali • Harmonis : membantu kader untuk kembali mengingat bagaimana teknik pengukuran yang baik dan benar lewat video yang dibagikan • Kolaboratif : wujud kerjasama antara tenaga gizi puskesmas dan bidan desa dalam rangka meningkatkan presisi akurasi kader dalam pengukuran tinggi dan 	Kepala puskesmas sebagai mentor, Bidan desa Kader sebagai peserta pelatihan	tidak	Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan kader

				berat badan				
		2. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor	Adanya hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan ini dan rangkuman dari laporan aktualisasi ini	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan : Kegiatan ini untuk melihat hasil setelah diadakannya pelatihan presisi dan akurasi pada kader • Kompeten : kegiatan ini sebagai penerapan nilai kompeten dengan melaksanakan evaluasi kegiatan agar tercapai tujuan yang diinginkan • Akuntabel : kegiatan ini menjadikan bukti bahwa telah melaksanakan arahan yang diberikan oleh mentor agar kegiatan pelatihan presisi dan akurasi kader sebagai wujud aktualisasi pelatihan dasar CPNS dapat berjalan dengan optimal 	<p>Kepala puskesmas sebagai mentor,</p> <p>Rekan sejawat gizi</p> <p>Rekan sesama staf puskesmas</p> <p>Bidan desa</p> <p>Kader sebagai peserta pelatihan</p>	tidak		Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, penulis melaporkan gambaran hasil kepada mentor dan mencantumkan pada laporan aktualisasi

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

N O	Mata Pelatihan	kegiatan												Jumlah aktualisasi per MP	
		Ke 1		Ke 2		Ke 3		Ke 4		Ke 5		Ke 6		rencana	realisasi
		rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	-	-	2	2	2	2	3	3	1	2	9	10
2	Akuntabel	1	1	1	1	3	3	-	-	2	2	1	1	8	8
3	Kompeten	1	1	2	2	1	1	2	2	4	5	2	2	12	13
4	Harmonis	2	2	2	2	3	3	1	1	4	5	1	1	13	14
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	7	7
6	Adaptif	3	3	2	2	4	4	3	3	-	1	-	-	12	13
7	Kolaboratif	2	2	1	1	3	3	-	1	3	3	-	1	9	11
	Jumlah MP yang diaktualisasi kan per kegiatan	12	12	9	9	17	17	9	10	18	19	5	5	70	76

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan core isu	
Sebelum aktualisasi	Sesudah aktualisasi
Hasil interpretasi status gizi	
Pada laporan status gizi balita bulan mei hingga juli 2025, terdapat 14 balita yang mengalami bias pengukuran dari 43 balita yang dinyatakan memiliki status gizi kurang	Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi, rekan sejawat, bidan desa dan mentor menyambut baik adanya kegiatan pelatihan presisi akurasi pengukuran yang dilakukan oleh kader Setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan, terjadi peningkatan kesadaran dari kader tentang pentingnya pelaksanaan pengukuran sesuai panduan, sehingga bias pengukuran balita tidak terjadi pada bulan berikutnya
Pelaksanaan kegiatan	
Dalam rangkaian pelatihan kader, kegiatan presisi akurasi belum dibahas secara rinci sampai pada tahap melaksanakan praktek pada saat pelatihan berlangsung.	Diusulkannya terdapat kegiatan pelatihan presisi akurasi pada setiap rangkaian pelatihan kader yang diselenggarakan
Inovasi berbasis video di puskesmas	
Sebelum dilaksanakan kegiatan aktualisasi, media atau bahan pelatihan biasanya hanya disimpan dan jarang digunakan kembali saat pengukuran	Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi, atas izin saran penguji dan juga coach, maka dibuat inovasi sederhana berupa video real tutorial pengukuran yang sesuai dengan presisi dan akurasi, dengan dibagikan ke WAG kader, dengan tujuan, agar video tersebut praktis ditonton kembali saat akan melaksanakan kegiatan pengukuran oleh semua kader

E. Manfaat terselesaikannya core isu

1. Bagi individu peserta

- a. Menumbuhkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK
- b. Meningkatkan kompetensi profesional penulis mengenai praktek pengukuran yang presisi dan akurasi
- c. Mengasah dan melatih kemampuan komunikasi efektif, berbicara di depan umum hingga pelayanan publik
- d. Menjadi lebih kreatif dalam mencari solusi berbasis teknologi sederhana untuk mendukung pelayanan kesehatan
- e. Mendapatkan pengalaman langsung dalam bekerja sama, berorganisasi hingga mengelola terselenggaranya sebuah kegiatan

2. Instansi

- a. Menjadi contoh baik dalam praktik meningkatkan presisi akurasi pengukuran yang dilaksanakan oleh kader di posyandu
- b. Meningkatkan citra puskesmas sebagai institusi yang adaptif, inovatif dan berorientasi pada pelayanan public
- c. Memperluas inovasi digital mengenai pentingnya presisi akurasi pengukuran yang dilaksanakan oleh kader, sehingga dapat mendukung inovasi di bidang pelayanan publik

3. Stakeholder

- a. **Kader pelatihan** : mendapatkan pemahaman secara langsung mengenai presisi dan akurasi dalam pengukuran, sehingga dapat

berbagi ilmu kepada sesama kader di posyandu

- b. **Dinas kesehatan kabupaten Dharmasraya:** memperoleh data dan rekapan pengukuran yang sesuai dengan kondisi di lapangan

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Penyusunan tabel rencana tindak lanjut (RTL) bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan aktualisasi dapat terus berlanjut dan memberikan dampak nyata bagi pelayanan kesehatan. RTL menjadi pedoman dalam melanjutkan upaya optimalisasi dari presisi akurasi dari pengukuran dengan menguraikan kegiatan lanjutan, pihak yang terlibat, waktu pelaksanaan hingga pendanaan dari terselenggaranya acara. Melalui RTL ini, peserta menunjukkan komitmen sebagai ASN yang Ber-AKHLAK, dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan puskesmas kedepannya. Berikut gambaran rencana tindak lanjut yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output/hasil yang diharapkan	Waktu pelaksanaan	Pihak yang terlibat	Sumber dana	Keterangan
1	Melanjutkan penggunaan video yang telah dibagikan melalui grup <i>Whatsapp</i>	Media video ini digunakan secara rutin oleh kader di posyandu	Berkelanjutan, dimulai sejak November 2025	Kader posyandu, Bidan desa, TPG Puskesmas	Tidak membutuhkan biaya tambahan	Menjadikan media video sebagai media edukatif berkelanjutan bagi kader
2	Melaksanakan monitoring pengukuran tinggi dan berat badan secara rutin melalui website sigizi	Rekapan hasil pengukuran tinggi dan berat badan setiap anak tiap bulannya	1 kali sebulan, direncanakan mulai November 2025	Bidan desa, TPG Puskesmas,	Tidak membutuhkan biaya tambahan	Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memantau kemampuan kader dalam pengukuran, sekaligus memantau status gizi anak secara intensif

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1 :

Kegiatan 1 berfokus kepada melaksanakan konsultasi dengan kepala puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan ini, sudah diterapkan nilai Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Pelaksanaan kegiatan 1 ini bertujuan membantu mewujudkan keselarasan program dengan visi Kab. Dhasmasraya, memperoleh masukan dan dukungan dari mentor sebelum pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi

b. Kegiatan 2 :

Kegiatan 2 berfokus pada melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama tenaga gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader. Dalam kegiatan ini, sudah diterapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan 2 ini bertujuan membantu mewujudkan keselarasan program dengan visi Kab. Dhasmasraya, memperoleh masukan dan dukungan dari teman sejawat gizi, bidan desa hingga mentor terhadap diskusi rencana pelaksanaan pelatihan

c. Kegiatan 3

Membuat materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita. Dalam kegiatan ini, sudah diterapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan 3 ini bertujuan membantu mewujudkan keselarasan program dengan visi Kab. Dhasmasraya, tersedianya media sebelum adanya pelaksanaan pelatihan, dimana media pada pelatihan ini berupa power point dan video singkat yang disebarakan melalui grup *Whatsapp* setelah terselenggaranya kegiatan pelatihan.

d. Kegiatan 4

Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader dari tiap posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader. Dalam kegiatan ini, sudah diterapkan nilai Berorientasi pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan 4 ini bertujuan membantu mewujudkan keselarasan program dengan visi Kab. Dhasmasraya, tersampainya informasi mengenai perencanaan pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan mengundang perwakilan kader untuk turut serta menjadi peserta dari kegiatan pelatihan presisi dan akurasi pada pengukuran tinggi dan berat badan balita.

e. Kegiatan 5;

Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi. Dalam kegiatan ini, sudah diterapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel,

Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan 5 ini bertujuan membantu mewujudkan keselarasan program dengan visi Kab. Dhasmasraya, tercapainya pelaksanaan kegiatan pelatihan presisi akurasi untuk kader posyandu pada tinggi dan berat badan balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.

Kegiatan 6;

Melaksanakan evaluasi kegiatan. Dalam kegiatan ini, sudah diterapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis. Pelaksanaan kegiatan 6 ini bertujuan membantu penulis memberikan evaluasi pada pelaksanaan aktualisasi pelatihan kader ini serta membantu mewujudkan keselarasan program dengan visi Kab. Dhasmasraya.

2. Gagasan kreatif penyelesaian core isu

Adapun gagasan kreatif penyelesaian core isu “kurang optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya” adalah “Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya melalui kegiatan pelatihan kader berbasis presisi dan akurasi”.

Demi mewujudkan gagasan kreatif ini, kegiatan yang dilaksanakan pada masa habituasi adalah:

- Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan
- Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan bidan desa mengenai

jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader

- Membuat materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita
- Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 2 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader
- Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi
- Melaksanakan evaluasi kegiatan

3. Capaian hasil penyelesaian core isu

Capaian hasil penyelesaian core isu “Kurang optimalnya Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya” terwujud melalui implementasi gagasan kreatif “Optimalisasi Presisi Akurasi Kader Posyandu Dalam Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya melalui kegiatan pelatihan kader berbasis presisi dan akurasi”. Dengan diselenggarakannya kegiatan pelatihan kader, hal ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pelaksanaan pengukuran tinggi dan berat badan balita di posyandu, sehingga dapat mengurangi angka kejadian bias pada pengukuran yang akan berakibat fatal pada salah penafsiran data guna menginterpretasikan status gizi balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya.

B. Rekomendasi

1. Bagi penyelenggara pelatihan dasar CPNS

Diharapkan kegiatan pelatihan dasar ini dapat terus berkelanjutan dalam pembentukan karakter ASN yang professional, berintegritas, serta mampu menerapkan nilai-nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam setiap pelaksanaan tugas.

2. Bagi instansi Peserta

Diharapkan penerapan nilai Ber-AKHLAK ini terus dikembangkan dan diselaraskan dengan visi misi pemerintah daerah, tata nilai instansi UPT Puskesmas Sungai Limau hingga dapat mewujudkan peningkatan mutu demi pelayanan dan keselamatan pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. 2023. Undang-undang no 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 12 Tahun 2018 mengenai Pelatihan Dasar CPNS
- Febriyanti. (2024). Akurasi Dan Presisi Pengukuran Antropometri Balita Oleh Kader Posyandu Dalam Mengidentifikasi Kejadian Stunting Di Puskesmas Sadeng Pasar. Jurnal. Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Kementerian kesehatan. 2024. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No: 23/KEP/M.PAN/4/2001 tentang jabatan fungsional Nutrisionis
- Dharmasraya. 2024. Profil Puskesmas Sungai Limau tahun 2024
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 1

a. Tabel pelaksanaan aktualisasi

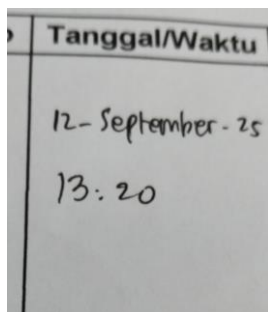
Judul kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan
Tanggal pelaksanaan kegiatan	11 – 17 September 2025
Daftar lampiran bukti kegiatan/evidence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya rencana jadwal konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya dokumentasi bahan konsultasi secara rapi dan detail 3. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi
<p>Uraian kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor <ol style="list-style-type: none"> a) Berorientasi pelayanan; Saya berusaha menyesuaikan waktu konsultasi dengan mendahulukan kenyamanan dan kesiapan mentor b) Kolaboratif ; Saya mendahulukan bekerja sama dengan mentor dalam mencapai kesepakatan jadwal yang saling menguntungkan c) Adaptif ; Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor d) Loyal; Saya menunjukkan sikap mendahulukan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi e) Harmonis; Saya menjaga sopan santun dan etika dalam menghubungi mentor via pesan whatsapp 2. Mempersiapkan bahan telaahan untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail <ol style="list-style-type: none"> a) Kolaboratif; saya menyusun bahan konsultasi dengan membuka bagian catatan khusus untuk masukan mentor serta menunjukkan kesiapan kerja sama b) Akuntabel; saya akan memastikan data yang disiapkan benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan c) Adaptif; saya berusaha menyiapkan bahan dengan format yang sesuai agar fleksibel 	

3. Melaksanakan konsultasi bersama mentor

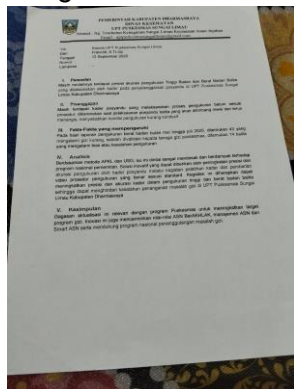
- a) **Harmonis;** Pada saat melakukan konsultasi saya akan menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat mentor
- b) **Kompeten;** Pada saat melakukan konsultasi saya akan datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang akan dikonsultasikan
- c) **Adaptif;** Pada saat melakukan konsultasi saya akan bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran mentor serta siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan mentor
- d) **Loyal;** setiap ada arahan dari mentor, akan dijadikan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor



2. Mempersiapkan bahan telaahan atau bahan konsultasi untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail



3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: Franchi, S.Tr.Gz		
Instansi		: Kabupaten Dharmasraya		
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Sungai Limau		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	12-September-25 13.20	Perhatikan lagi teknik penulisan nya dan dilaksanakan sesuai dg tahap selanjutnya	- Tersedia catatan Aktualisasi - Tersedia surat pelaksanaan yang disetujui mentor yang disande tanggap oleh mentor	

Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

1. Adanya kesepakatan jadwal konsultasi dengan mentor
 - a. Proses: adanya kesepakatan yang ditetapkan bersama, terdokumentasi, dan tetap memperhatikan fleksibilitas dan ketersediaan jadwal mentor untuk memastikan keberlangsungan kegiatan aktualisasi
 - b. Kualitas produk : terdapatnya kesepahaman antara peserta latsar dengan mentor, sehingga menghasilkan jadwal pertemuan konsultasi aktualisasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta latsar saat bimbingan. Hal ini juga menunjukkan sikap disiplin dan berorientasi pada pelaksanaan aktualisasi
2. Mempersiapkan bahan telaahan atau bahan konsultasi untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail
 - a. Proses: peserta latsar mempersiapkan bahan dalam mempresentasikan persoalan, praanggapan, hingga analisis terhadap rancangan kegiatan aktualisasi ini pada lembar bahan konsultasi..
 - b. Kualitas produk : terdapatnya bahan konsultasi dan poin poin analisis dari gambaran rancangan aktualisasi yang perlu untuk disampaikan dan didiskusikan dengan mentor sehingga diharapkan bahan konsultasi rancangan aktualisasi ini dapat mendukung capaian pelaksanaan program puskesmas

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi
 - a. Proses: Pada proses ini, peserta latsar melaksanakan diskusi dua arah secara terbuka dan komunikatif serta peserta latsar menerima arahan dan masukan dari mentor terkait gambaran kegiatan aktualisasi ini,
 - b. Kualitas produk : terdapatnya diskusi terbuka secara dua arah antara peserta latsar dengan mentor membuat adanya komitmen dalam menyesuaikan rancangan berdasarkan arahan mentor, sehingga diharapkan rancangan aktualisasi ini dapat mendukung capaian pelaksanaan program puskesmas

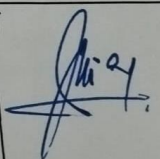
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan tugas organisasi

Rangkaian kegiatan ini mendukung visi dan misi pemerintahan kabupaten dharmasraya yaitu “ Dharmasraya Sejahtera Maju” melalui “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan” dengan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar demi mendukung peningkatan pencapaian program puskesmas

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Jika kegiatan pertama yang merupakan persiapan bahan konsultasi hingga konsultasi dengan mentor ini tidak dijalankan sesuai NDS, maka prosesnya berpotensi terjadi tanpa arah, sehingga berdampak pada satuan kerja dimana belum terwujudnya peningkatan pencapaian program puskesmas dan hal ini juga memiliki dampak pada masyarakat, dapat beresiko terhadap menurunnya tidak kepercayaan public terhadap ASN

b. Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz		
Instansi		: Kabupaten Dharmasraya		
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Sungai Limau		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	12-September-25 13:20	Perhatikan lagi teknik penulisan nya dan pelaksanaan sesuai dg tahap selanjutnya	- Teredia catatan Aktualisasi - Teredia surat telakoran yang direrujui mentor yang ditanda tangpni oleh mentor	

c. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach
1		Menyerahkan draft laporan minggu 1 sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	Tersedianya laporan minggu pertama yang disetujui coach		

LAMPIRAN 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 2

d. Tabel pelaksanaan aktualisasi


Judul kegiatan 2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama tenaga gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader
Tanggal pelaksanaan kegiatan	18-24 September 2025
Daftar lampiran bukti kegiatan/evidence	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tersedia catatan gambaran petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan 5. Tersedianya dokumentasi konsultasi 6. Tersedianya catatan konsultasi tahapan kegiatan aktualisasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan : 1. Mempersiapkan rancangan dan bahan diskusi bersama teman sejawat dan bidan desa terkait tata laksana pelaksanaan pelatihan • Adaptif; saya proaktif dalam menyiapkan bahan dengan format yang sesuai agar fleksibel • Kolaboratif; saya menyusun bahan dengan membuka bagian catatan khusus untuk masukan dari teman teman gizi dan bidan desa serta menunjukkan kesiapan kerja sama • Akuntabel; saya memastikan data yang disiapkan benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten; Dalam menyiapkan bahan diskusi saya akan melaksanakan dengan cermat untuk menghasilkan kualitas terbaik • Harmonis; dalam melaksanakan koordinasi, saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi 2. Melaksanakan koordinasi dan diskusi bersama • Harmonis; dalam melakukan koordinasi dan diskusi saya akan menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat teman sejawat dan bidan desa

	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten; dalam melakukan koordinasi dan diskusi saya akan datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang akan dikonsultasikan • Adaptif; Dalam melakukan koordinasi dan diskusi saya akan bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran teman sejawat dan bidan desa serta siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan teman sejawat dan bidan desa • Loyal; setiap ada arahan dari teman sejawat dan bidan desa, akan dijadikan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi
<p>Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan Mempersiapkan rancangan dan bahan diskusi bersama teman sejawat dan bidan desa terkait tata laksana pelaksanaan pelatihan Penulis mempersiapkan bahan diskusi bersama teman sejawat dan bidan desa serta mencatat masukan serta rekomendasi saran untuk memperbaiki rencana Bukti fisik/evidence : gambaran petunjuk teknis rencana kegiatan • Tahap kegiatan Melaksanakan koordinasi dan diskusi bersama Dalam kegiatan ini penulis mengajak teman sejawat sesama profesi gizi dan rekan bidan desa untuk berdiskusi terkait rencana kegiatan Bukti fisik/evidence : dokumentasi kegiatan diskusi
<p>Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<p>Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan rancangan dan bahan diskusi bersama teman sejawat dan bidan desa terkait tata laksana pelaksanaan pelatihan <p>Proses: Saya memastikan seluruh bahan telah disiapkan</p>

	<p>sebelum pertemuan. Selanjutnya saya menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi secara jelas kepada rekan sejawat dan bidan desa. Setelah itu, saya mendiskusikan setiap bagian rencana, menerima masukan, koreksi dan saran dari teman sejawat dan bidan desa.</p> <p>Kualitas produk: Bahan diskusi telah dibuat dengan baik dan terstruktur sehingga dapat dipahami oleh rekan kerja secara efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan koordinasi dan diskusi bersama <p>Proses: Saat sebelum memulai diskusi, saya memastikan bahan diskusi telah jelas dan terstruktur untuk di diskusikan dengan teman sejawat dan rekan bidan desa. Selanjutnya penulis juga menerima masukan dan koreksi dari rekan kerja mengenai rencana kegiatan</p> <p>Kualitas produk: Diskusi berjalan dengan efektif dan lancar, serta penulis mendapat persetujuan dari rekan kerja mengenai rencana kegiatan pelatihan bagi kader yang akan dilaksanakan.</p>
<p>Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan tugas organisasi</p>	<p>Rangkaian kegiatan ini mendukung visi dan misi pemerintahan kabupaten dharmasraya yaitu “Dharmasraya Sejahtera Maju” melalui “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan” dengan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar demi mendukung peningkatan pencapaian program puskesmas. Memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai target, mendapatkan masukan dan penyempurnaan proses sehingga dapat mencapai tujuan.</p>
<p>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak</p>	<p>Berikut analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan jika tidak berdasarkan pada nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif)</p>

<p>berdasarkan NDS</p>	<p>Tahap kegiatan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan rancangan dan bahan diskusi bersama teman sejawat dan bidan desa terkait tata laksana pelaksanaan pelatihan • Adaptif; jika saya tidak proaktif dalam menyiapkan bahan, tentu gambaran rencana kegiatan menjadi tidak terstruktur dan efisien • Kolaboratif; jika tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka kerja sama dengan bidan desa dan rekan sejawat menjadi tidak efektif • Akuntabel; jika tidak menerapkan nilai akuntabilitas, sistem pengambilan keputusan menjadi tidak valid • Kompeten; jika tidak menerapkan nilai kompeten pada kegiatan ini, alur rencana kegiatan menjadi tidak terstruktur dan tidak menghasilkan kualitas yang terbaik • Harmonis; jika dalam melaksanakan diskusi, penulis kurang menghargai pendapat rekan kerja, maka hubungan kerja bisa menjadi kurang harmonis <p>Tahap kegiatan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis; jika dalam berkomunikasi, penulis kurang menjaga sopan santun dan menghargai masukan teman sejawat dan bidan desa, maka diskusi menjadi kurang harmonis • Kompeten; jika dalam kegiatan koordinasi dan diskusi, persiapan penulis kurang matang, maka kegiatan yang akan dihasilkan menjadi kurang sesuai dengan kompetensi • Adaptif; jika penulis kurang menerapkan nilai adaptif dalam menjalani tahap kegiatan aktualisasi ini, maka kegiatan aktualisasi dan diskusi ini berjalan tidak efektif • Loyal; apabila nilai loyalitas berkurang, maka komitmen dalam menghasilkan kegiatan aktualisasi ini tidak berjalan dengan lancar
------------------------	---

e. Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf mentor
1	19 september 2025	Pada rencana kegiatan, usahakan soal pretest minimal 5 soal dan pada saat pembuatan video, usahakan pemerannya berasal dari tenaga yang berada di puskesmas	Tersedianya gambaran rencana kegiatan yang didiskusikan bersama rekan bidan desa dan teman sejawat gizi	

f. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach
1		Menyerahkan draft laporan minggu 2 sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan	Tersedianya laporan minggu kedua yang disetujui coach		

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

																																																																																																																
<p>Diskusi dengan rekan sejawat</p>	<p>Diskusi dan catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor</p>	<p>Diskusi dan koordinasi dengan badan desa</p>																																																																																																														
 <p>GAMBARAN PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN PRESEM-ABRASI PENGUKURAN OLEH KADER POSYANDU</p> <p>Harapan kegiatan: Jumlah peserta : 1 orang per posyandu Jumlah sasaran : 5 orang badan, 1 orang balita Alokasi kegiatan: 1. Melakukan rancangan kegiatan dengan mentor 2. Melakukan pembawa media pelatihan berupa poster print 3. Melakukan demonstrasi teknik praktik pengukuran usia ulang (tinggi) dan berat badan 4. Pelaksanaan pelatihan kader di aula puskesmas</p> <p>Catatan anggaran anggaran:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Rencana pelatihan kader</th> </tr> <tr> <th>no</th> <th>jenis</th> <th>jumlah</th> <th>total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Harapan kader</td> <td>50.000</td> <td>13</td> <td>650.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>media uang kader</td> <td>30.000</td> <td>2</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>jata balita sasaran</td> <td>100.000</td> <td>2</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>uang gaji mentor</td> <td>300.000</td> <td>1</td> <td>300.000</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>snack kader</td> <td>30.000</td> <td>13</td> <td>390.000</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>ATK</td> <td>100.000</td> <td>1</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>hadiah jannah pertanyan</td> <td>100.000</td> <td>1</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td></td> <td>1.640.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Urut kegiatan di aula pelatihan 1. Peserta datang ke aula puskesmas setelah menerima undangan untuk pelaksanaan kegiatan 2. Peserta mengisi absensi kehadiran 3. Pembukaan acara didampingi oleh mentor (kepala puskesmas)</p>	Rencana pelatihan kader				no	jenis	jumlah	total	1	Harapan kader	50.000	13	650.000	2	media uang kader	30.000	2	200.000	3	jata balita sasaran	100.000	2	200.000	4	uang gaji mentor	300.000	1	300.000	5	snack kader	30.000	13	390.000	6	ATK	100.000	1	100.000	7	hadiah jannah pertanyan	100.000	1	100.000	Total				1.640.000	 <p>Catatan pengendalian dari mentor</p>	<p>Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">KEGIATAN</th> <th colspan="2">SEPTEMBER</th> <th colspan="4">OKTOBER</th> </tr> <tr> <th>III</th> <th>IV</th> <th>I</th> <th>II</th> <th>III</th> <th>IV</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan badan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mengundang menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Melaksanakan evaluasi kegiatan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Jadwal pelaksanaan aktualisasi</p>	NO	KEGIATAN	SEPTEMBER		OKTOBER				III	IV	I	II	III	IV	1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan							2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan badan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader							3	Mengundang menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader							4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita							5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi							6	Melaksanakan evaluasi kegiatan						
Rencana pelatihan kader																																																																																																																
no	jenis	jumlah	total																																																																																																													
1	Harapan kader	50.000	13	650.000																																																																																																												
2	media uang kader	30.000	2	200.000																																																																																																												
3	jata balita sasaran	100.000	2	200.000																																																																																																												
4	uang gaji mentor	300.000	1	300.000																																																																																																												
5	snack kader	30.000	13	390.000																																																																																																												
6	ATK	100.000	1	100.000																																																																																																												
7	hadiah jannah pertanyan	100.000	1	100.000																																																																																																												
Total				1.640.000																																																																																																												
NO	KEGIATAN	SEPTEMBER		OKTOBER																																																																																																												
		III	IV	I	II	III	IV																																																																																																									
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan																																																																																																															
2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan badan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader																																																																																																															
3	Mengundang menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader																																																																																																															
4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita																																																																																																															
5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi																																																																																																															
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan																																																																																																															
<p>Gambaran bahan diskusi dengan rekan sejawat dan rekan badan desa</p>	<p>Catatan pengendalian dari mentor</p>	<p>Jadwal pelaksanaan aktualisasi</p>																																																																																																														

LAMPIRAN 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 3

g. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul kegiatan 3	Membuat materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita
Tanggal pelaksanaan kegiatan	26 September 2025 – 09 Oktober 2025
Daftar lampiran bukti kegiatan/evidence	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dokumentasi bahan konsultasi secara rapi dan detail • Tersedianya foto konsultasi • Tersedianya materi pelatihan dengan media power point • Tersedianya media dalam bentuk video
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan bahan rancangan materi pelatihan kader untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif; saya telah menyusun bahan dalam rancangan materi pelatihan kader dengan membuka bagian catatan khusus untuk masukan mentor serta menunjukkan kesiapan kerja sama • Akuntabel; saya telah memastikan data yang disiapkan benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan • Adaptif; saya telah menyiapkan bahan dengan format yang sesuai agar fleksibel 2. Melaksanakan konsultasi bersama mentor <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis; dalam melakukan konsultasi saya akan menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat mentor • Kompeten; dalam melakukan konsultasi saya akan datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang akan dikonsultasikan • Adaptif; Dalam melakukan konsultasi saya akan bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran mentor serta siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan mentor • Loyal; setiap ada arahan dari mentor, akan dijadikan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi 3. Melaksanakan pembuatan materi pelatihan dengan power point <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; saya telah membuat media power point untuk tata laksana kegiatan pelatihan kader


	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel; saya telah memastikan data yang akan disampaikan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan • Kolaboratif; saya telah melibatkan teman sejawat gizi serta mentor dalam pembuatan media power point ini • Adaptif; saya telah fleksibel dalam menggunakan media pelatihan agar nanti lancer sewaktu pelaksanaan kegiatan • Harmonis; saya telah menjaga komunikasi yang sopan dengan mentor dan teman sejawat gizi jika membutuhkan masukan selama proses pembuatan <p>4. Melaksanakan pembuatan media dengan video</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; saya telah membuat media video untuk tata cara presisi akurasi pengukuran pada kader • Akuntabel; saya telah memastikan cara pelaksanaan presisi dan akurasi pengukuran yang akan disampaikan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan • Kolaboratif; saya melibatkan teman sejawat gizi serta mentor dalam pembuatan media video presisi akurasi ini • Adaptif; saya fleksibel dalam menggunakan media pelatihan agar nanti lancer sewaktu pelaksanaan kegiatan • Harmonis; saya menjaga komunikasi yang sopan dengan mentor dan teman sejawat gizi jika membutuhkan masukan selama proses pembuatan video
<p>Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan <p>Mempersiapkan bahan rancangan materi pelatihan kader untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail</p> <p>Penulis mempersiapkan bahan rancangan materi pelatihan kader untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail</p> <p>Bukti fisik/evidence : tersedianya dokumentasi bahan konsultasi secara rapi dan detail</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan <p>Melaksanakan konsultasi bersama mentor</p> <p>Dalam kegiatan ini penulis melaksanakan konsultasi bersama mentor berkaitan dengan pembuatan materi pelatihan presisi akurasi kader</p> <p>Bukti fisik/evidence : dokumentasi kegiatan konsultasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan Melaksanakan pembuatan materi pelatihan dengan power point Dalam kegiatan ini penulis melaksanakan materi pelatihan presisi akurasi kader dengan media power point Bukti fisik/evidence : Tersedianya materi pelatihan dengan media power point <ul style="list-style-type: none"> • Tahap kegiatan Melaksanakan pembuatan media dengan video Dalam kegiatan ini penulis melaksanakan materi pelatihan presisi akurasi kader dengan media video Bukti fisik/evidence : Tersedianya materi pelatihan dengan media video
<p>Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<p>Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan bahan rancangan materi pelatihan kader untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail Proses: Saya memastikan seluruh bahan telah disiapkan sebelum pertemuan. Selanjutnya saya menyampaikan rencana rancangan materi pelatihan kader secara jelas mentor. Kualitas produk: Bahan diskusi telah dibuat dengan baik dan terstruktur sehingga dapat dipahami oleh mentor, serta saya menerima saran dan masukan dari mentor • Melaksanakan konsultasi bersama mentor Proses: Saat sebelum memulai konsultasi, saya memastikan bahan konsultasi telah jelas dan terstruktur untuk dikonsultasikan dengan mentor. Selanjutnya penulis juga menerima masukan dan koreksi dari mentor mengenai rencana kegiatan Kualitas produk:

	<p>konsultasi berjalan dengan efektif dan lancar, serta penulis mendapat masukan dari mentor mengenai rencana kegiatan pelatihan bagi kader yang akan dilaksanakan.</p>
<p>Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan tugas organisasi</p>	<p>Rangkaian kegiatan ini mendukung visi dan misi pemerintahan kabupaten dharmasraya yaitu “Dharmasraya Sejahtera Maju” melalui “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan” dengan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar demi mendukung peningkatan pencapaian program puskesmas. Memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai target, mendapatkan masukan dan penyempurnaan proses sehingga dapat mencapai tujuan.</p>
<p>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p>Berikut analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan jika tidak berdasarkan pada nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan bahan rancangan materi pelatihan kader untuk konsultasi dengan mentor sesuai rencana gagasan kreatif, secara detail <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif; jika saya tidak siap menyusun bahan dalam rancangan materi pelatihan kader, maka saya menunjukkan ketidaksiapan bekerja sama dan berkolaborasi • Akuntabel; jika saya tidak akuntabel, maka data yang saya siapkan tidak dapat dipertanggung jawabkan • Adaptif; jika saya tidak adaptif, maka bahan konsultasi tidak dapat dipersiapkan dengan matang 2. Melaksanakan konsultasi bersama mentor <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis; dalam melakukan konsultasi saya akan menjaga sopan santun, dan menghargai masukan dan pendapat mentor • Kompeten; dalam melakukan konsultasi saya datang dengan persiapan yang matang dan memahami materi yang dikonsultasikan • Adaptif; Dalam melakukan konsultasi saya telah bersikap proaktif dan menerima kritik dan saran mentor serta siap menyesuaikan rancangan sesuai arahan mentor • Loyal; setiap ada arahan dari mentor, saya siap menjadikan hal tersebut sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan rancangan aktualisasi terbaik demi kemajuan instansi 3. Melaksanakan pembuatan materi pelatihan dengan power point <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; saya telah membuat media power point untuk tata laksana kegiatan pelatihan kader

	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel; saya telah memastikan data yang akan disampaikan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan • Kolaboratif; saya telah melibatkan teman sejawat gizi serta mentor dalam pembuatan media power point ini • Adaptif; saya sudah fleksibel dalam menggunakan media pelatihan agar nanti lancer sewaktu pelaksanaan kegiatan • Harmonis; saya telah menjaga komunikasi yang sopan dengan mentor dan teman sejawat gizi jika membutuhkan masukan selama proses pembuatan <p>4. Melaksanakan pembuatan media dengan video</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; saya telah membuat media video untuk tata cara presisi akurasi pengukuran pada kader • Akuntabel; saya telah memastikan cara pelaksanaan presisi dan akurasi pengukuran yang akan disampaikan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan • Kolaboratif; saya juga melibatkan teman sejawat gizi serta mentor dalam pembuatan media video presisi akurasi ini • Adaptif; saya fleksibel dalam menggunakan media pelatihan agar nanti lancer sewaktu pelaksanaan kegiatan • Harmonis; saya menjaga komunikasi yang sopan dengan mentor dan teman sejawat gizi jika membutuhkan masukan selama proses pembuatan video
--	--

h. Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf mentor
1	10 Oktober 2025	Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal di surat undangan	Tersedianya media power point dan video	

i. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

 <p>Materi pelatihan dengan media power point</p>	 <p>Diskusi dan catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor</p>	 <p>Dokumentasi bahan konsultasi</p>																																																														
 <p>Gambaran video</p>	 <p>Catatan pengendalian dari mentor</p>	<p>Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi</p> <table border="1" data-bbox="1031 987 1401 1234"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">KEGIATAN</th> <th colspan="3">SEPTEMBER</th> <th colspan="3">OKTOBER</th> </tr> <tr> <th>III</th> <th>IV</th> <th>I</th> <th>II</th> <th>III</th> <th>IV</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Melaksanakan evaluasi kegiatan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Jadwal pelaksanaan aktualisasi</p>	NO	KEGIATAN	SEPTEMBER			OKTOBER			III	IV	I	II	III	IV	1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan							2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader							3	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader							4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita							5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi							6	Melaksanakan evaluasi kegiatan						
NO	KEGIATAN	SEPTEMBER			OKTOBER																																																											
		III	IV	I	II	III	IV																																																									
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan																																																															
2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader																																																															
3	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader																																																															
4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita																																																															
5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi																																																															
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan																																																															

LAMPIRAN 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 4

j. Tabel pelaksanaan aktualisasi


Judul kegiatan 4	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader dari tiap posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader
Tanggal pelaksanaan kegiatan	26 September 2025 – 09 Oktober 2025
Daftar lampiran bukti kegiatan/evidence	7. Tersedianya tanda tangan persetujuan di surat undangan pelatihan 8. Tersedianya bukti undangan sudah disebar
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<p>Uraian kegiatan yang memuat tahap kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai teknis penyebaran undangan • Berorientasi pelayanan; Saya berusaha menunjukkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan ini dengan menanyakan kesiapan mentor untuk memastikan jadwal konsultasi • Adaptif; Ketika membuat jadwal pertemuan konsultasi, saya berusaha menyesuaikan diri dengan waktu mentor • Kompeten; Dalam menyiapkan bahan konsultasi saya berusaha melaksanakan konsultasi dengan cermat, serta mencatat kelanjutan dari konsultasi sebelumnya • Harmonis; Dalam melakukan konsultasi saya menghargai pendapat, ide dan gagasan dari mentor • Adaptif; Dalam melakukan konsultasi saya bersikap proaktif dengan mentor • Melakukan koordinasi dengan bidan desa terkait memberikan undangan informasi pelatihan • Loyal; saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan • Berorientasi pelayanan; Saya menunjukkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan ini dengan menanyakan kesiapan mentor untuk memastikan jadwal koordinasi • Adaptif; Memanfaatkan teknologi untuk berkoordinasi dengan bidan desa • Kompeten; Cermat dan kompeten dalam menyiapkan pelaksanaan pelatihan, mengatur kegiatan dan rencana kegiatan • Kolaboratif; bekerja sama dengan bidan desa, untuk mendata, mengajak, hingga menghubungi perwakilan kader untuk dapat turut serta menjadi peserta pada

	kegiatan pelatihan
teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	<p>langkah kegiatan</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai teknis penyebaran undangan</p> <p>penulis mempersiapkan bahan konsultasi berupa draft surat undangan yang akan diinformasikan kepada kader posyandu melalui bidan desa</p> <p>bukti fisik/evidence : tersedianya surat undangan yang akan disebar kepada kader</p>
	<p>langkah kegiatan</p> <p>Melakukan koordinasi dengan bidan desa terkait memberikan undangan informasi pelatihan</p> <p>dalam kegiatan ini penulis menghubungi bidan desa menginformasikan terkait surat undangan kegiatan pelatihan kader</p> <p>bukti fisik/evidence : dokumentasi kegiatan komunikasi</p>
deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	<p>deskripsi adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan:</p> <p>Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai teknis penyebaran undangan</p> <p>proses: saya memastikan seluruh draft undangan pelatihan kader sudah benar secara tata bahasa pembuatan undangan, selanjutnya saya menerima masukan dari mentor terkait undangan sebelum akhirnya menghubungi bidan desa untuk menyebarkan undangan</p> <p>kualitas produk: hasil konsultasi sudah dibuat sesuai kaidah tata bahasa, dan sudah ditanda tangani oleh mentor</p> <p>Melakukan koordinasi dengan bidan desa terkait memberikan undangan informasi pelatihan</p> <p>proses: sebelum koordinasi, saya memastikan undangan yang dikirim sudah benar, dan siap untuk disebar oleh bidan desa di grup kader posyandu</p>

	<p>alitas produk: ordinasi berjalan dengan efektif dan lancar, sehingga informasi sampai kepada bidan desa dan kader posyandu</p>
<p>nfaat kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan tugas organisasi</p>	<p>angkaian kegiatan ini mendukung visi dan misi pemerintahan kabupaten dharmasraya yaitu “ Dharmasraya Sejahtera Maju” melalui “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan” dengan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar demi mendukung peningkatan pencapaian program puskesmas. Memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai target, mendapatkan masukan dan penyempurnaan proses sehingga dapat mencapai tujuan.</p>
<p>alisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p>rikut analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan jika tidak berdasarkan pada nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai teknis penyebaran undangan <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; Jika Saya tidak menunjukkan sikap komitmen dalam melaksanakan kegiatan ini dalam hal menanyakan kesiapan mentor, maka akan berdampak pada miskomunikasi antara saya dengan mentor, sehingga mentor menjadi tidak nyaman • Adaptif; jika saya tidak tidak memiliki perencanaan dalam jadwal pertemuan konsultasi, maka mentor akan merasa tidak nyaman dan terganggu • Kompeten; jika saya tidak memiliki kesiapan dalam menyiapkan bahan konsultasi, maka saya kurang kompetenn dalam melaksanakan konsultasi bersama mentor • Harmonis; jika saya dalam melakukan konsultasi menyela pendapat mentor, maka saya tidak menerapkan nilai harmonis pada kegiatan ini • Adaptif; jika saya pasif dalam konsultasi ini, maka konsultasi tidak dapat berjalan dengan baik 2. Melakukan koordinasi dengan bidan desa terkait memberikan undangan informasi pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan; jika saya tidak menunjukkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan ini, akan membuat saya kurang menerapakn nilai berorientasi pelayanan • Adaptif; jika saya tidak memanfaatkan teknologi dalam berkoordinasi dengan bidan desa, maka saya akan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan • Kompeten; jika saya tidak cermat dan kompeten dalam menyiapkan pelaksanaan pelatihan, mengatur kegiatan dan rencana kegiatan, maka saya kurang kompeten

	<p>dalam pelaksanaan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal; jika saya tidak menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan, maka akan menjadi pemicu terjadinya konflik internal • Kolaboratif; jika saya tidak kolaboratif dan bekerja sama dengan bidan desa, untuk mendata, mengajak, hingga menghubungi perwakilan kader untuk dapat turut serta menjadi peserta pada kegiatan pelatihan, maka saya akan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan
--	---

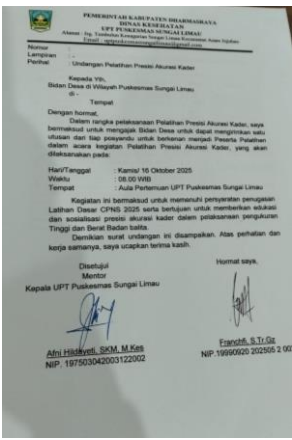
k. Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf mentor
1	09 Oktober 2025	Untuk surat undangan, sudah bisa disebar ke bidan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya surat izin pelaksanaan acara • Tersedianya surat undangan untuk kader posyandu 	


l. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

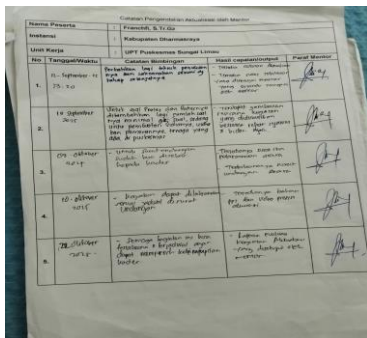
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan



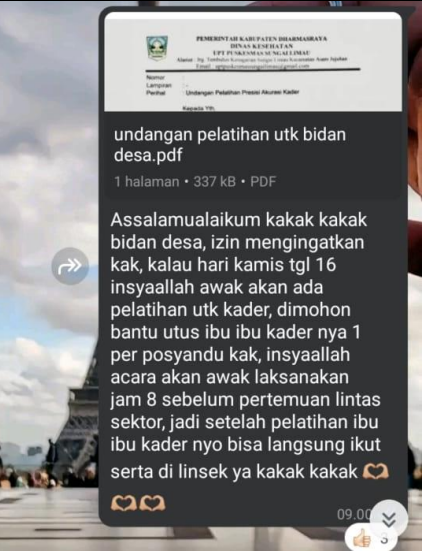
Surat undangan untuk kader



Diskusi dan catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor



Catatan pengendalian dari mentor



Gambar tangkapan layar penyebaran undangan

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER			
		III	IV	I	II	III	IV		
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan								
2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader								
3	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader								
4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita								
5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi								
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan								

Jadwal pelaksanaan aktualisasi

LAMPIRAN 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 4 Kegiatan 5

m. Tabel pelaksanaan aktualisasi

Judul kegiatan 5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi
Tanggal pelaksanaan kegiatan	16 Oktober 2025
Daftar lampiran bukti kegiatan/evidence	<p>9. Tersedianya dokumentasi kegiatan pelatihan kader mengenai presisi akurasi kader dalam melaksanakan pengukuran TB dan BB balita</p> <p>10. Tersedianya lembaran soal pretest pengetahuan dan pengukuran</p> <p>11. Foto media power point yang digunakan saat pelatihan</p> <p>12. Tersedianya lembaran soal posttest pengetahuan dan pengukuran</p> <p>13. Adanya notulensi yang ditanyakan peserta saat pelatihan</p>
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<p>Uraian kegiatan yang memuat tahap kegiatan :</p> <p>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan; Memberi salam sapa, kepada semua yang hadir pada kegiatan pelatihan kader agar tercipta suasana kondusif • Kompeten; Membantu kader guna meningkatkan pengetahuan • Harmonis; Wujud menghargai orang lain guna membangun suasana pelatihan kader yang efektif dan kondusif <p>2. Memberikan pretest kepada kader sebelum melaksanakan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: saya merancang soal pretest dengan pertanyaan yang jelas dan memastikan kader tidak memiliki kesulitan saat melaksanakan kegiatan • Akuntabel : saya memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam soal pretest relevan dengan materi pelatihan yang akan diberikan, serta hasilnya dapat

	<p>dipertanggung jawabkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : saya menggunakan metode yang tepat dalam perancangan soal pretest agar didapatkan hasil yang akurat • Harmonis : saya menyusun soal pretest dengan teknik yang tidak membingungkan peserta dalam mengisi jawaban dari soal pretest tersebut • Loyal : saya berusaha memastikan untuk soal ini sesuai dengan dedikasi saya serta mendukung evaluasi dari instansi terhadap efektivitas program • Kolaboratif: saya berdiskusi dengan mentor dan pihak terkait untuk dapat berkolaborasi, bekerja sama serta menerima masukan dalam rangka menyusun soal pretest yang sesuai dengan tujuan <p>3. Memberikan pelatihan mengenai presisi dan akurasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : Membantu ibu kader guna meningkatkan pengetahuan • Harmonis : Wujud menghargai orang lain guna membangun suasana pelatihan kader yang efektif dan kondusif • Adaptif; melaksanakan pelatihan dengan adanya interaksi saat pemaparan materi dengan kader, sehingga penulis dapat lebih memahami situasi di lapangan • Kolaboratif : wujud kerjasama dalam kegiatan praktek pelatihan presisi dan akurasi yang dilaksanakan oleh kader <p>4. Memberikan posttest kepada kader setelah melaksanakan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: dalam melaksanakan posttest saya menyajikan pertanyaan yang jelas dan memastikan kader tidak memiliki kesulitan saat melaksanakan kegiatan • Akuntabel : saya memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam soal posttest relevan dengan materi pelatihan yang akan diberikan, serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten : saya menggunakan metode yang tepat dalam perancangan soal pretest-posttest agar didapatkan hasil yang akurat • Harmonis : saya menyusun soal pretest-posttest dengan teknik yang tidak membingungkan peserta dalam mengisi jawaban dari soal pretest tersebut • Loyal : saya berusaha memastikan untuk soal ini sesuai dengan dedikasi saya serta mendukung evaluasi dari instansi terhadap efektivitas program • Kolaboratif: saya berdiskusi dengan mentor dan pihak
--	--

	<p>terkait untuk dapat berkolaborasi, bekerja sama serta menerima masukan dalam rangka menyusun soal pretest yang sesuai dengan tujuan</p> <p>5. Melaksanakan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : Membantu ibu kader guna meningkatkan pengetahuan • Harmonis : Wujud menghargai orang lain guna membangun suasana pelatihan kader yang efektif dan kondusif
<p>teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<p>Langkah kegiatan 1</p> <p>Memberi salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan</p> <p>Penulis membuka acara pelatihan dihadapan mentor, teman sejawat gizi dan peserta pelatihan</p> <p>Bukti fisik/evidence : Tersedianya dokumentasi kegiatan pelatihan kader mengenai presisi akurasi kader dalam melaksanakan pengukuran TB dan BB balita</p> <hr/> <p>Langkah kegiatan 2</p> <p>Memberikan pretest kepada kader sebelum melaksanakan pelatihan</p> <p>Dalam kegiatan ini penulis memberikan soal pretest pengetahuan dan pengukuran kepada kader posyandu sebelum memulai kegiatan pelatihan</p> <p>Bukti fisik/evidence : lembar pretest kegiatan</p> <hr/> <p>Langkah kegiatan 3</p> <p>Memberikan pelatihan mengenai presisi dan akurasi</p> <p>Dalam kegiatan ini penulis memaparkan informasi mengenai presisi dan akurasi pengukuran dengan menggunakan media power point</p> <p>Bukti fisik/evidence : media power point</p> <hr/> <p>Langkah kegiatan 4</p> <p>Memberikan posttest kepada kader setelah</p>

	<p>melaksanakan pelatihan</p> <p>lam kegiatan ini penulis memberikan soal posttest pengetahuan dan pengukuran kepada kader posyandu setelah pelatihan telah selesai diberikan</p> <p>kti fisik/evidence : lembar posttest kegiatan</p> <hr/> <p>langkah kegiatan 5</p> <p>Melaksanakan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan</p> <p>lam kegiatan saya sebagai penyelenggara kegiatan membuka sesi Tanya jawab dengan para peserta pelatihan</p> <p>kti fisik/evidence : notulensi kegiatan</p>
<p>deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<p>rikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan <p>proses:</p> <p>ya membuka kegiatan pelatihan dengan menerapkan nilai loyal dan sopan santun</p> <p>kualitas produk:</p> <p>kumentasi kegiatan acara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pretest kepada kader sebelum melaksanakan pelatihan <p>proses:</p> <p>al diberikan kepada peserta pelatihan sebelum pemateri tampil memaparkan isi materi dari power point</p> <p>kualitas produk:</p> <p>dia power point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan mengenai presisi dan akurasi <p>proses:</p> <p>telah dilaksanakan nya pretest, saya sebagai pemateri memaparkan isi materi</p> <p>kualitas produk:</p>

	<p>kumentasi kegiatan acara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan posttest kepada kader setelah melaksanakan pelatihan <p>Proses: Setelah kegiatan pelatihan diberikan, peserta pelatihan diberikan kembali soal posttest mengenai pengukuran dan pengetahuan</p> <p>Salinan produk: Salinan posttest</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan <p>Proses: Rangkaian terakhir kegiatan pelatihan, dimana peserta pelatihan diberikan kesempatan jika ada yang ingin ditanyakan</p> <p>Salinan produk: Salinan pertanyaan pelatihan</p>
<p>Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan tugas organisasi</p>	<p>Rangkaian kegiatan ini mendukung visi dan misi pemerintahan kabupaten dharmasraya yaitu “ Dharmasraya Sejahtera Maju” melalui “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan” dengan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar demi mendukung peningkatan pencapaian program puskesmas. Memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai target, mendapatkan masukan dan penyempurnaan proses sehingga dapat mencapai tujuan.</p>
<p>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p>Dilakukan analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan jika tidak berdasarkan pada nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif)</p> <p>Memberi salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan; jika saya tidak menerapkan 5S, dan sikap berorientasi pelayanan, maka saya tidak menerapkan nilai nilai etika • Kompeten; jika saya tidak paham dengan dengan apa yang akan disampaikan, maka saya kurang kompeten

	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis; jika saya tidak mewujudkan sikap harmonis, maka pelatihan diperkirakan akan tidak kondusif <p>Memberikan pretest kepada kader sebelum melaksanakan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka kader mungkin akan kesulitan saat menjawab pertanyaan • Akuntabel : jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka pelatihan menjadi tidak relevan • Kompeten : jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka hasil pretest tidak akurat • Harmonis : jika saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka saya akan membingungkan peserta dalam menjawab soal pretest • Loyal : jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka pelatihan ini tidak efektif • Kolaboratif: jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka saya akan kesulitan saat pelatihan <p>Memberikan pelatihan mengenai presisi dan akurasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : jika saya tidak kompeten dalam sesi pelatihan ini, tujuan tidak akan tercapai • Harmonis : jika tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana pelatihan tidak kondusif • Adaptif; jika penulis tidak menerapkan nilai adaptif, maka penulis tidak paham bagaimana situasi dilapangan • Kolaboratif : jika tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka situasi kerjasama menjadi tidak kondusif <p>Memberikan posttest kepada kader setelah melaksanakan pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka kader mungkin akan kesulitan saat menjawab pertanyaan setelah pelatihan • Akuntabel : jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka pelatihan menjadi tidak relevan • Kompeten : jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka hasil posttest tidak akurat • Harmonis : jika saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka saya akan membingungkan peserta dalam menjawab soal posttest • Loyal : jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka pelatihan ini tidak efektif • Kolaboratif: jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka saya akan kesulitan saat pelatihan
--	---

	<p>Melaksanakan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : jika saya tidak kompeten dalam sesi Tanya jawab ini, maka tujuan tidak akan tercapai • Harmonis : jika tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana Tanya jawab pada pelatihan tidak kondusif
--	--

n. Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf mentor

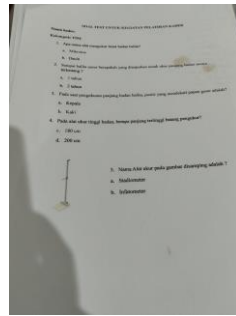
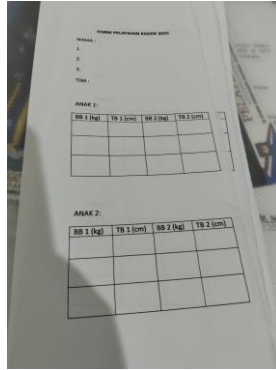
o. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan



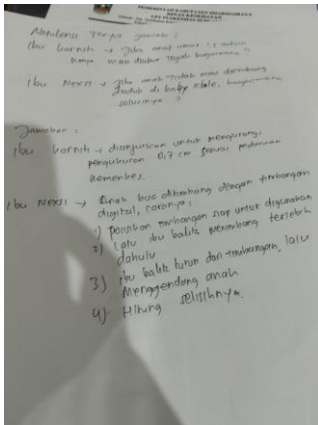
Dokumentasi saat memberikan pelatihan



Dokumentasi lembar pretest –postest pengetahuan dan pengukuran



Foto media power point



Notulensi pertanyaan saat sesi Tanya jawab kegiatan

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER			
		III	IV	I	II	III	IV		
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan								
2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader								
3	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader								
4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita								
5	Melaksanakan Kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi								
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan								

Jadwal pelaksanaan aktualisasi

LAMPIRAN 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 4 Kegiatan 6

p. Tabel pelaksanaan aktualisasi


Judul kegiatan 6	Melaksanakan evaluasi kegiatan
Tanggal pelaksanaan kegiatan	17 s/d 24 Oktober 2025
Daftar lampiran bukti kegiatan/evidence	14. Tersedianya dokumentasi tangkapan layar bahwa video sudah dibagikan 15. Tersedia lembar evaluasi yang akan dikonsultasikan dengan mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<p>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi langkah kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan video teknik pengukuran ke grup whatsapp kader • Berorientasi pelayanan : kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat pada peserta yang hadir, namun bagi semua kader yang menonton video yang dibagikan • Kompeten : Membantu ibu kader guna dalam pengukuran, karena video bisa ditonton berulang kali • Harmonis : membantu kader untuk kembali mengingat bagaimana teknik pengukuran yang baik dan benar lewat video yang dibagikan • Kolaboratif : wujud kerjasama antara tenaga gizi puskesmas dan bidan desa dalam rangka meningkatkan presisi akurasi kader dalam pengukuran tinggi dan berat badan • Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor • Berorientasi pelayanan : Kegiatan ini untuk melihat hasil setelah diadakannya pelatihan presisi dan akurasi pada kader • Akuntabel : kegiatan ini menjadikan bukti bahwa

	<p>telah melaksanakan arahan yang diberikan oleh mentor agar kegiatan pelatihan presisi dan akurasi kader sebagai wujud aktualisasi pelatihan dasar CPNS dapat berjalan dengan optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten : kegiatan ini sebagai penerapan nilai kompeten dengan melaksanakan evaluasi kegiatan agar tercapai tujuan yang diinginkan
<p>teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<p>Langkah kegiatan 1</p> <p>Membagikan video teknik pengukuran ke grup whatsapp kader</p> <p>Penulis mempersiapkan video tutorial yang bisa ditonton oleh kader posyandu</p> <p>Bukti fisik/evidence : bukti video tutorial</p> <hr/> <p>Langkah kegiatan 2</p> <p>Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <p>Dalam kegiatan ini penulis menghubungi mentor untuk memaparkan gambaran evaluasi dari kegiatan pelatihan kader</p> <p>Bukti fisik/evidence : dokumen laporan evaluasi</p>
<p>Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<p>Langkah adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan:</p> <p>Membagikan video teknik pengukuran ke grup whatsapp kader</p> <p>Proses: telah kegiatan usai, saya membagikan video yang bisa ditonton ulang, dan bisa dipedomani oleh semua kader</p> <p>Kualitas produk: Video tutorial pengukuran</p>

	<p>Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <p>Proses: Setelah kegiatan telah selesai dilaksanakan, saya membuat laporan evaluasi yang akan didiskusikan bersama mentor</p> <p>Saluran komunikasi produk: Laporan evaluasi kegiatan</p>
<p>Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan tugas organisasi</p>	<p>Langkaian kegiatan ini mendukung visi dan misi pemerintahan kabupaten dharmasraya yaitu “ Dharmasraya Sejahtera Maju” melalui “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan” dengan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar demi mendukung peningkatan pencapaian program puskesmas. Memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai target, mendapatkan masukan dan penyempurnaan proses sehingga dapat mencapai tujuan.</p>
<p>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p>Analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan jika tidak berdasarkan pada nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif)</p> <p>Membagikan video teknik pengukuran ke grup whatsapp kader</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan : Jika nilai ini tidak diterapkan, maka kebermanfaatannya hanya dirasakan oleh kader yang ikut pelatihan • Kompeten : jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka ibu kader menjadi lupa akan isi materi pelatihan, jika video tidak ada • Harmonis : jika tidak menerapkan nilai harmonis, maka tidak semua kader yang bisa mendapatkan ilmu lewat video tersebut • Kolaboratif : jika nilai kolaboratif tidak diwujudkan maka penulis akan kesulitan dalam kegiatan <p>Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan : jika nilai ini tidak diterapkan, maka akan berdampak, hasil tidak bisa dilihat mengenai presisi akurasi kader • Akuntabel : jika nilai ini tidak diterapkan, maka kegiatan ini tidak lagi menjadi akuntabel dalam penerapannya • Kompeten : jika nilai kompeten tidak diterapkan, maka evaluasi tidak sesuai dengan tujuan kegiatan

--	--

q. Catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

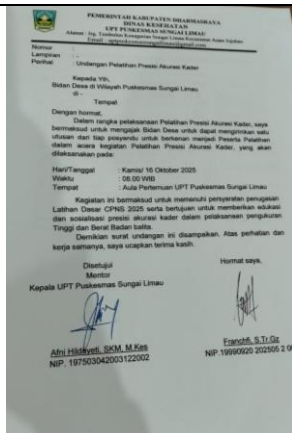
Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf mentor
1	22 Oktober 2025	Kegiatan sudah terlaksana	Laporan evaluasi kegiatan	

r. Catatan pengendalian aktualisasi oleh Coach

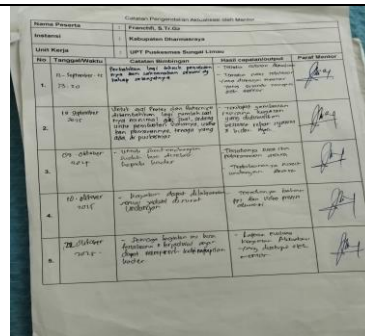
Nama Peserta		: Franchfi, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		: Ahli pertama – Nutrisionis Ahli Pertama			
Tempat Aktualisasi		: UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/Email/ dll)	Paraf Coach

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

--	--



Laporan evaluasi kegiatan



Catatan pengendalian dari mentor



Foto bimbingan terakhir sebelum berangkat latsar klasikal

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER		OKTOBER			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas sebagai mentor terkait gagasan kreatif pelaksanaan kegiatan						
2	Melakukan koordinasi dengan teman sejawat sesama gizi dan bidan desa mengenai jadwal dan tatalaksana pelaksanaan pelatihan kader						
3	Mengundang, menginformasikan dan mengajak perwakilan kader 1 orang per posyandu untuk ikut serta menjadi peserta pelaksanaan pelatihan kader						
4	Pembuatan materi pelatihan kader mengenai presisi dan akurasi pengukuran tinggi dan berat badan balita						
5	Melaksanakan kegiatan di lokasi sesuai dengan hasil koordinasi						
6	Melaksanakan evaluasi kegiatan						

Jadwal pelaksanaan aktualisasi